

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI  
CALON TARUNA KELAS 10 SMK NEGERI 2 SRAGEN TAHUN  
PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

**Fitriana Putri Dwi Cahyani**

**NIM: 203111031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2024**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fitriana Putri Dwi Cahyani

NIM : 203111031

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Fitriana Putri Dwi Cahyani

NIM : 203111031

Judul : Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Calon Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2023/2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 2 April 2024

Pembimbing



Ahmad Muhammad Mustain Nasoha SH., M.H

NIP. 19920408 201903 1 009

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Calon Taruna Kelas 10 Smk N 2 Sragen Tahun Ajaran 2023/2024” yang disusun oleh Fitriana Putri Dwi Cahyani (203111031) telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi fakultas ilmu tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta. Pada hari      Tanggal      dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan agama islam.

Penguji utama : Yayan Andrian S.Ag., M.ED.MGMT (.....)  
NIP. 19731231 200112 1 006

Penguji 1  
Merangkan Ketua : Ainun Yudhistira S.H.I., M.H.I (.....)  
NIP. 19870519 201903 1 005

Penguji 2  
Merangkap sekretaris : Ahmad Muhammad Mustain Nasoha, S.H..M.H (.....)  
NIP. 19920408 201903 1 009

Surakarta, Mei 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. Fauzi Muharrom, M.A.g.  
NIP. 197502005 200501 1 004

## **PERSEMBAHAN**

Ungkapan rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat dan kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua, Bapak Sriyanto dan Ibu Sutini yang telah membesarkan saya, mendidik saya, mendoakan saya, dan selalu memberikan kasih sayangnya kepada saya.
2. Kakak kandung saya, Silviana Putri Nur Linda Sari serta kakak ipar saya Andi Susilo yang selalu membantu dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan tepat.
3. Teman-teman PAI kelas A dan sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung, memberikan semangat, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا  
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fitriana Putri Dwi Cahyani

NIM : 203111031

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul

“Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Calon Taruna Kelas 10 SMK N 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.”

Adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiarid dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiarism aka saya akan dikenakan saksi akademik.

Surakarta, 2 April 2024

Yang Menyatakan



Fitriana Putri Dwi Cahyani

NIM.203111031

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Calon Taruna Kelas 10 SMK N 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga kita diakui sebagai umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihat-nasihat yang baik.
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd. selaku Ketua jurusan Pendidikan Islam dan dosen pembimbing Akademik atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan.
4. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Muhammad Ahmad Mustain Nashoha SH., M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi, kesabaran, dan keikhlasannya dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Yayan Andrian S.Ag., M.ED.MGMT. selaku penguji utama skripsi yang juga telah memberikan masukan dan arahan.
7. Bapak Ainun Yudhistira S.H.I., M.H.I. selaku penguji 1 merangkap ketua sidang pada ujian skripsi yang juga banyak memberikan saran dan masukan.
8. Segenap dosen dan staff Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

10. Bapak Sugeng Parwoto selaku pelatih taruna bidang kerohanian yang telah membantu penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Pelatih taruna, guru, dan siswa SMK Negeri 2 Sragen yang telah membantu proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak, Ibu, dan Kakak saya yang telah mendoakan, memotivasi dan memberikan kasih sayang yang tiada habis.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta membantu skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 2 April 2024

Penulis



Fitriana Putri Dwi Cahyani

NIM. 203111031



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI .....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Metode Tutor Sebaya .....	12
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	20
3. Pendidikan Taruna.....	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III. METODE PENELITIAN .....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian .....	44
C. Subjek Dan Informan .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Keabsahan Data.....	48

F. Teknik Analisis Data .....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	52
A. Fakta Temuan Penelitian .....	52
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	52
2. Penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2023/2024.....	61
3. Hasil penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2023/2024.....	67
4. Evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/202 .....	72
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	75
1. Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024 .....	75
2. Hasil Dari Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024 .....	78
3. Evaluasi Dalam Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024 .....	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	87

## ABSTRAK

Fitriana Putri Dwi Cahyani, 2024, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Calon Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Muhammad Ahmad Mustain Nashoha SH., M.H.

Kata Kunci : Calon Taruna, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Tutor Sebaya

Proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan metode belajar, dengan metode dapat memudahkan penyampaian materi pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, memberikan kesenangan dan kenyamanan peserta didik. Terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu metode tutor sebaya. Penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. metode tutor sebaya merupakan salah satu metode yang memberikan kesempatan siswa untuk mempelajari materi secara mandiri, dan pada waktu yang sama menjadi fasilitator untuk teman-teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dalam menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 di SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2023/2024

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan di SMK Negeri 2 Sragen pada bulan Agustus 2023 sampai Februari 2024. Subjek penelitian ini adalah pelatih taruna di bidang kerohanian dan calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 di SMK Negeri 2 Sragen. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri 2 Sragen selaku penanggung jawab pelaksana taruna, guru PAI, pelatih taruna. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis interaktif, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna yang menggunakan media iqra dilakukan dengan empat langkah yaitu 1) pengecekan bacaan iqra dan Al-Qur'an calon taruna, 2) memberikan pembelajaran dasar iqra kepada calon taruna, 3) memilih tutor sebaya, dan 4) membuat kelompok sesuai dengan jumlah anggota kelas. Untuk hasil dalam pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya bagi calon taruna pada kelas 10 jurusan TKR 2 dapat dilihat dari target bacaan yang sudah ditentukan pelatih, maka dalam pelaksanaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon taruna dapat dikatakan efektif. Evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon taruna dilakukan sebanyak dua kali, yaitu 1) evaluasi yang diberikan oleh pelatih pada saat melakukan tes bacaan iqra secara langsung, dan 2) evaluasi yang diberikan oleh tutor sebaya pada saat membimbing dan mengajari teman nya.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3.1 Alur Analisis Data Menurut Miles Dan Huberman.....	51
Gambar 4.1 Target Bacaan Calon Taruna.....	68
Gambar 4.2 Sertifikat Kelulusan Taruna.....	71
Gambar 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Srtuktur Organisasi SMK Negeri 2 Sragen .....	55
Table 4.2 Struktur Pelatih Taruna SMK Negeri 2 Sragen .....	58
Table 4.3 Persentase Pencapaian Kerohanian Calon Taruna Tahun 2023/2024....	66

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pedoman hidup umat islam yang paling utama adalah Al-Qur'an (Ridwan, 2021). Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi petunjuk bagi umat manusia. Dalam Al-Qur'an mencakup banyak sekali pokok – pokok syariat yang terdapat dikitab – kitab sebelumnya, oleh karena itu Al-Qur'an diturunkan sebagai penyempurna ajaran agama sebelumnya. Sebagai manusia yang beriman, dalam mengamalkan Al-Qur'an dapat dilakukan berbagai cara yaitu membaca, merenungi, mempelajari dan mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari. Dengan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, maka manusia akan mengerti isinya dan mendapatkan kebaikan untuk menjalankan kehidupan.

Rasulullah menyampaikan ketika membaca Al-Qur'an dilakukan dengan ayat demi ayat, seperti yang Allah wahyukan kepadanya dengan memperhatikan setiap huruf dan hukum membaca dengan baik dan benar dihadapan para sahabat. Dalam membaca Al-Qur'an juga harus memperhatikan dan berhati – hati dalam bersikap. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al – Baqarah 2: 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: “Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi”.

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya menjadi hal yang sangat penting, karena apabila terdapat kesalahan dalam pembacaan akan merubah arti dan maksud dari ayat yang dibaca tersebut, dengan hal ini mengembangkan dan meningkatkan kualitas membaca Al-Quran perlu adanya upaya melalui pembelajaran Al-Qur'an (Mahdali, 2020).

Pembelajaran berasal dari kata "mengajar" dengan kata dasar "ajar" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, mendapatkan awalan "pe" dan akhiran "an" menjadi "pembelajaran", yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Djamaluddin, 2019). Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk memperoleh perubahan kearah yang lebih baik dan memberikan pengaruh positif dalam diri seseorang. Dengan adanya pembelajaran ini maka dapat disusun rencana awal untuk memulai pembelajaran. Sebagai langkah awal untuk mempelajari isi Al-Qur'an yaitu belajar cara membaca dengan benar yang sesuai kaidah bacaan Al-Qur'an, seperti dalam hal ilmu tajwid, mahkorijul huruf, kefasihan dan kebenaran dalam pengucapannya, selain itu dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan pemahaman yang benar (Fitriani, 2020). Tetapi pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. hal tersebut di pengaruhi beberapa faktor, salah satunya lemahnya perhatian orang tua dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an sejak dini.

Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sejak dini merupakan langkah pertama yang dapat dilakukan, karena hal ini bertujuan agar

anak mudah memahami dan menerima pembelajaran yang diberikan, selain itu diikuti otak anak yang berkembang dengan optimal (Nisa, 2022). Membaca adalah salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh siswa. Kemampuan membaca sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan membaca siswa dapat paham terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Dalam proses pembelajaran, membaca merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam mengikuti proses belajar – mengajar, termasuk dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pada proses belajar membaca Al-Qur'an harus ditekankan pada upaya untuk membuat siswa menjadi lebih aktif. Oleh karena itu, pengajaran membaca Al-Qur'an perlu perhatian yang serius, yaitu dengan menggunakan metode – metode yang mendukung dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an.

Belajar membaca Al-Qur'an banyak sekali metode yang dapat digunakan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Aekah, 2019). Dengan adanya metode kegiatan pembelajaran lebih tersusun dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu upaya untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik adalah dengan menggunakan metode yang baik. Namun sering dijumpai dalam proses pembelajaran Al-Qur'an masih banyak yang belum menggunakan metode yang efektif.

Selain penggunaan yang kurang efektif, yang menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau siswa satu dengan yang lain saling berjarak. Hal tersebut dapat menyebabkan suasana yang kurang kondusif dalam proses belajar Al-Qur'an. Guru sebagai fasilitator dalam



pembelajaran, harus memiliki cara agar proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan kondusif, seperti menggunakan metode Al-Qur'an. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode tutor sebaya. Tutorial adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada siswa untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri siswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar (Mahmudah, 2022).

Pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dilakukan oleh teman – teman yang mempunyai usia hampir sebaya. Mengajarkan teman usia sebaya dapat memberikan kesempatan dan dorongan siswa untuk dapat mempelajari sesuatu dengan baik, dengan waktu yang bersamaan tutor akan menjadi narasumber yang baik bagi yang lain. Metode tutor sebaya adalah metode yang dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa siswa cenderung lebih bisa terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya sendiri kepada temannya (Yunita, 2022). Dengan begitu siswa lebih leluasa dan berani bertanya terhadap kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa menganggap teman sebaya lebih memahami kesulitan yang dihadapi dari pada gurunya. Hal tersebut membuat metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik.

Keberhasilan dalam metode tutor sebaya yang diterapkan pada membaca Al-Qur'an, dapat dilakukan oleh siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'an sehingga menjadi tutor bagi siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Dalam prosesnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan satu mentor yang menjadi pengajarnya, dengan semua bagian kelompok terlibat secara aktif dalam diskusi. sementara itu guru

atau pendamping berperan sebagai fasilitator dalam proses membaca Al – Quran (Yunita, 2022). Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya siswa diminta untuk lebih dahulu belajar secara mandiri, lebih kritis dan aktif. Guru atau pendamping harus selalu siap sedia apabila kelompok belajar tersebut membutuhkannya sebagai teman diskusi, sumber rujukan atau memberikan pengarahan untuk hal – hal yang akan dicapai kelompok, namun apabila guru pasif dalam proses belajar ini, maka metode ini tidak berjalan dengan baik.

Pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk seorang anak merubah dan mengembangkan kemampuannya (Mahmudah, 2022). Dengan adanya sekolah siswa diberikan pengetahuan dan pembelajaran untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Sebagai warga negara Indonesia wajib untuk menempuh pendidikan selama 12 tahun, yaitu tingkat dasar, menengah pertama dan tingkat menengah atas (Mukhlisin, 2023). Selama 12 tahun program wajib belajar, banyak sekali ilmu yang diajarkan, namun pemerintah juga menyiapkan lembaga pendidikan yang memiliki daya saing tinggi dan siap untuk dunia kerja, yaitu sekolah yang berbasis vokasi atau SMK, dengan adanya program ini diharapkan Negara Indonesia memiliki tenaga kerja dengan kualitas terbaik. Dalam menyiapkan hal tersebut, SMK Negeri 2 Sragen memiliki program yaitu dengan model pendidikan ketrunaan. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dan kualitas yang baik pada bidangnya.

Model pendidikan ketrunaan memiliki ciri khas tersendiri, seperti model pakaian dan potongan rambut, hal tersebut identik dengan model pendidikan

militer yang identik dengan kedisiplinan. Pendidikan ketrunaan ini memiliki konsep yang sangat baik. Ketrunaan sendiri merupakan suatu sistem pendidikan yang menerapkan prinsip militer dengan tujuan membentuk karakter peserta didik, akan tetapi penerapan prinsip bukanlah prinsip murni militer (Nurhuseini, 2021). Berdasarkan pendapat tersebut, pendidikan ketrunaan tidak murni menerapkan prinsip-prinsip dasar militer murni, namun pendidikan ketrunaan ini dilaksanakan sesuai dengan dasar-dasar taruna yang digunakan dalam militer. Dengan adanya model pendidikan ketrunaan maka mampu mencegah terjadinya penyimpangan yang terjadi kepada siswa, karena dalam pendidikan ini siswa diajarkan dan ditanamkan nilai-nilai karakter dan kedisiplinan yang tinggi.

Program ketrunaan juga diajarkan nilai-nilai karakter untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih kuat dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan karakter dapat diperoleh sejak pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi, sehingga dapat mencetak peserta didik menjadi kepribadian yang unggul guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberi keputusan yang baik dan buruk, memelihara apa yang baik, mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Fujiyama, 2018).

Pelaksanaan program ketrunaan ini tidak hanya mempelajari Pelajaran semi militer saja, tetapi juga memasukan nilai-nilai agama. Dalam model pendidikan ketrunaan ini menekankan pengajaran agama islam yang meluas,

teliti, dan meliputi banyak hal. Memberikan Pelajaran dengan nilai-nilai keislaman tidak hanya diberikan oleh lembaga pendidikan keislaman yang berlabel islam saja (Mukhlisin, 2023). Seperti yang dilakukan pada sekolah SMK Negeri 2 Sragen, dimana terdapat nilai-nilai agama yang diajarkan kepada siswa taruna kelas 10. Dengan adanya peraturan itu menjadi salah satu faktor untuk membentuk religiusitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada Jumat, 25 Agustus 2023 di SMK Negeri 2 Sragen kepada bapak Sugeng selaku pelatih taruna mengatakan terdapat peraturan yang mewajibkan siswa taruna kelas 10 bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan adanya peraturan tersebut sebagai syarat kelulusan ketarunaan. Namun pada kenyataannya pada setiap tahunnya masih terdapat siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, hal itu dapat ditunjukkan dengan data hasil tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan pada awal pelaksanaan taruna. Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu beragamnya kelulusan yang mendaftar di SMK Negeri 2 Sragen, ada yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan Mts (Madrasah Tsanawiyah) hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam membiasakan diri pada membaca Al-Qur'an. faktor lainnya yaitu banyaknya peraturan dalam taruna sehingga siswa tidak bisa fokus pada salah satu aturan, karena sebagai calon taruna harus melaksanakan semua peraturan tersebut.

Melihat permasalahan mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an, perlu adanya pertimbangan khusus agar dapat mengelola permasalahan dengan baik. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana proses pembelajaran berjalan

optimal dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa taruna kelas 10.

Dalam rangka memecahkan permasalahan tersebut, maka pendamping taruna dituntut untuk berkreasi dan memanfaatkan metode tutor sebaya sehingga dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa taruna kelas 10. Dengan memanfaatkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, pendamping taruna juga dapat memanfaatkan lingkungan sebagai media. Pada proses pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru sebagai penyampai pesan kepada peserta didik, namun tidak menutup kemungkinan bukan hanya guru yang berperan tetapi semua orang dapat memberikan ilmu yang sesuai dengan bidangnya. Salah satu yang dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran yaitu teman sebaya yang mampu dalam bidang yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode tutor sebaya, teman membantu dalam mengatasi masalah belajar yang sedang dialami. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK N 2 Sragen Tahun 2023/2024”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa taruna kelas 10.
2. Beragamnya latar belakang kelulusan siswa yang mendaftar di SMK Negeri 2 Sragen ada yang berasal dari lulusan sekolah berbasis islam seperti

Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan sebagian berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).

3. Banyaknya peraturan dalam program pendidikan ketrunaan, sehingga siswa taruna kelas 10 tidak bisa fokus pada satu peraturan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat sistematis dan terarah maka penulis membatasi masalah yaitu pada “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Bagi Calon Taruna Kelas 10 jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024?
2. Bagaimana hasil dari penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan mengenai metode yang digunakan untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dengan informasi kepada pembaca mengenai metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bahan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Memperkaya khazanah kepustakaan UIN Raden Mas Said.
- c. Memberikan kepada para pembaca tentang metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Sragen.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode Tutor Sebaya**

###### **a. Pengertian Metode Tutor Sebaya**

Banyak metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar guru harus cermat memilih metode pembelajaran, karena jika menggunakan metode yang kurang baik dan sesuai dengan materi belajar maka akan mempengaruhi proses belajar peserta didik untuk mencegah hal tersebut guru dapat menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu metode tutor sebaya. Pada metode ini pembelajaran berjalan lebih santai karena tidak adanya aturan seperti pembelajaran didalam kelas. Dalam menggunakan metode ini bagi peserta didik yang cenderung pasif dan takut bertanya adalah sebuah keuntungan.

Secara Bahasa metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu metha dan hodos, metha berarti melalui atau melewati, sedangkan hodos berarti jalan atau cara. Metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Zaenuri, 2022). Dalam pelaksanaan metode pembelajarn terdapat faktor keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti situasi, kondisi, objek, penguasaan penggunaan metode dan beberapa faktor lainnya.

Tutorial (tutoring) adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada siswa (tutee) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri siswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar (Mahmudah, 2022). Kegiatan pembelajaran metode tutor sebaya merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, karena dalam prosenya metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membagi ilmu pengetahuan maupun keterampilan kepada siswa lainnya. Dengan begitu akan terjalin komunikasi yang nyaman dan terbuka antara teman sebaya dibandingkan dengan guru.

Tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar (Zaenuri, 2022). Sumber belajar tidak hanya berpusat dari guru, sebagai contoh belajar bisa dilakukan dengan teman sebaya. Teman sebaya disini diartikan sebagai orang yang memiliki kemampuan lebih dalam bidangnya, dengan begitu teman sebaya dapat memberikan bantuan belajar kepada teman – teman dikelas yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa dapat menghilangkan kecanggungan dan bagi siswa yang menjadi tutor dapat menambahkan wawasannya tentang pelajaran yang dipelajari.

Pelaksanaan nya metode tutor sebaya memiliki beberapa langkah, yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dan salah satu menjadi tutor. Langkah berikutnya dengan membuat

beberapa kelompok belajar, kelompok tersebut dapat dibentuk berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik, bagi peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik maka akan dijadikan tutor. Pada langkah-langkah yang dapat digunakan apabila tutor kesulitan dalam proses pembelajaran, maka guru sebagai fasilitator akan memberikan penjelasan (Nurhasanah, 2021 ).

Tutor sebaya merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang paling sederhana (Munthe, 2019). Pembelajaran kooperatif berarti akan timbul rasa ingin membantu antar sesama teman, selain itu rasa saling menghargai hal tersebut dapat dilihat diantara siswa melalui kerjasama. Dengan belajar menggunakan metode tutor sebaya, peserta didik juga mengembangkan kemampuannya dalam hal mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Dalam pembelajaran metode tutor sebaya siswa dapat melihat permasalahan dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih dimengerti oleh temannya.

Terkait penjelasan diatas, salah satu pembelajaran yang dapat menggunakan metode tutor sebaya yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan menerapkan metode tutor sebaya dapat memberikan bimbingan belajar berupa bimbingan, pendampingan, arahan, dan motivasi sehingga peserta didik belajar secara efektif dan efisien (Romadlona, 2023). Pada proses pembelajaran terjadi bimbingan dan pendampingan hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan dilaksanakan metode tutor sebaya ini untuk memberikan

bantuan dalam pembelajaran kepada siswa yang lambat, sulit dan gagal dalam pembelajaran Al-Qur'an terkait materi membaca Al-Qur'an. Dengan dilakukan metode tutor sebaya ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara optimal. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa akan lebih terbuka dan mengomunikasina kepada teman sebaya terhadap kesulitan yang dihadapi, karena dengan teman sebaya peserta didik lebih bisa mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna, selain itu siswa juga berperan aktif dalam pembelajaran dan tidak malu untuk mengeluarkan pendapatnya. Dalam menjelaskan materi pembelajaran teman sebaya menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga akan tercipta komunikasi yang lebih akrab dan pembelajaran akan terasa menyenangkan sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Syarat-Syarat Dan Kriteria Tutor Sebaya**

Metode tutor sebaya telah dijelaskan bahwa pembelajaran berpusat kepada peserta didik, sedangkan guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan membantu jika terjadi kesulitan dalam pembelajaran. Dalam metode tutor sebaya tidak terikat peraturan seperti didalam kelas, sehingga guru hanya mengawasi proses pembelajaran, karena peraturan yang berlaku berbeda ketika pembelajaran dikelas, maka proses pembelajaran juga memiliki ruang dan peluang yang bebas untuk mengendalikan aktivitas-aktivitas pembelajaran.

Pelaksanaan metode tutor sebaya terdapat pemilih seorang tutor belajar harus melalui seleksi yang telah ditentukan dan mengikuti

pembinaan dengan guru, hal tersebut untuk mencegah terjadinya ketidak efektifan proses pembelajaran. Dengan adanya seleksi dan pembinaan seorang tutor dianggap siap untuk berperan sebagai pembimbing dan membantu teman-teman untuk memahami materi pembelajaran serta dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Tidak hanya membimbing dan memecahkan masalah, tutor juga mengarahkan jalan pikiran peserta didik untuk mengadakan pembelajaran selanjutnya, karena dengan adanya komunikasi tersebut akan memudahkan pembelajaran yang optimal. Peserta didik yang dipilih menjadi tutor sebaya hendaknya memiliki kriteria-kriteria seperti:

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh peserta didik yang mendapatkan program perbaikan (siswa yang ditutori) sehingga peserta didik tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menerangkan materi yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan.
- 3) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- 4) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya (Jaya, 2023).

Memilih tutor yang sesuai dengan kriteria tidaklah mudah, guru harus teliti dan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tutor yang ditunjuk. Hal tersebut dapat diatasi dengan adanya komunikasi yang terbuka antara guru dan tutor, guru akan memberikan petunjuk yang memudahkan tutor dalam melakukan proses pembelajaran metode tutor

sebayanya, karena hanya guru yang mengetahui kelemahan siswa, sedangkan tutor hanya membantu melaksanakan perbaikan.

Kriteria-kriteria tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik lain dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang sudah termasuk dalam kriteria tersebut sudah dipercaya dalam mendampingi pembelajaran, selain kriteria tersebut guru juga mengharapkan adanya memotivasi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam materi yang diajarkan. Motivasi sangat berhubungan dengan minat siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya (Novidianti, 2021). Dengan adanya motivasi dan bantuan yang diberikan oleh tutor dan peserta didik akan menghilangkan kecanggungan dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut dapat terjadi karena guru telah memilih tutor yang sesuai dengan kriteria serta menguasai materi yang diajarkan, selain itu tutor juga memiliki hubungan emosional yang baik dan bersahabat dengan lainnya.

Menjadi seorang tutor tidak hanya dilihat dari penguasaan materi, tetapi dalam hal kepribadian juga diperhatikan, yaitu kepribadiannya yang ramah, lancar berbicara, luwes dalam bergaul, tidak sombong dan memiliki jiwa yang penolong. Dengan begitu seorang tutor akan disenangi oleh peserta didik.

Dari pembahasan di atas mengenai syarat dan kriteria tutor sebaya dapat disimpulkan bahwa, bagi guru tidak mudah untuk memilih seorang tutor banyak sekali syarat dan kriteria yang harus diikuti. Dengan adanya syarat dan kriteria tersebut guru mengharapkan adanya kemajuan bagi

murid yang tertinggal, seperti dalam hal meningkatnya membaca Al-Qur'an.

### **c. Model Pembelajaran Tutor Sebaya**

Terdapat dua model dasar dalam menyelenggarakan metode tutor sebaya pada proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Student to student
- 2) Group to tour

Penyelenggaraan proses belajar dengan metode tutor sebaya, sebaiknya dilakukan dengan membentuk kelompok kecil terdiri dari (4-6 orang) agar belajar lebih efektif dan fokus pada masing-masing anggota kelompok. Pada metode dasar student to student adalah siswa yang berperan menjadi seorang tutor dengan satu tutor memberi pemahaman kepada teman-teman yang memerlukan bimbingan secara bergantian satu persatu. Sedangkan metode dasar group to tour satu tutor memberikan bimbingan pelajaran kepada kelompok kecil teman-teman sekelasnya yang memerlukan bantuan belajar, dan student to student satu tutor memberikan pemahaman terhadap beberapa temannya yang memerlukan bimbingan secara sekaligus (Nuraini, 2021).

Setelah dijelaskan mengenai model dasar metode tutor sebaya, dalam penelitian ini menggunakan model tutor sebaya campuran, yaitu model group to tutor dan student to student. Sehingga setelah guru selesai menjelaskan suatu materi, tutor akan menjelaskan ulang kepada teman satu kelompok dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti. Apabila terdapat teman-teman sekelompok membutuhkan penjelasan secara

individu, maka tutor akan memberikan penjelasan secara individu terkait materi yang belum dipahami. Dengan model tutor sebaya campuran ini guru mengharapkan peserta menjadi lebih aktif dan paham terhadap materi yang sedang dipelajari, sehingga adanya peningkatan terhadap pembelajaran tersebut.

#### **d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya**

Penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu pula dengan metode tutor sebaya, sebagai berikut:

##### 1) Kelebihan

- a) Untuk menyampaikan informasi lebih mudah sebab menggunakan bahasa yang sama antara teman sebaya.
- b) Dalam mengemukakan kesulitan lebih terbuka.
- c) Suasana yang rileks bisa menghilangkan rasa takut.
- d) Mempererat persahabatan.
- e) Adanya perhatian terhadap perbedaan karakteristik.
- f) Konsep mudah dipahami.
- g) Siswa tertarik untuk bertanggung jawab dan mengembangkan kreativitas (Jaya, 2023).

##### 2) Kekurangan

- a) Siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.



- b) Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui kawanya.
- c) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring akan sukar dilaksanakan, karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program (yang ditutori).
- d) Bagi guru, sukar untuk menentukan tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang yang harus dibimbing.
- e) Tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakan kepada kawan-kawanya (Zaenuri, 2022).

Dengan adanya kelebihan dan kekurangan tersebut, maka menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam pelaksanaan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan menggunakan metode tutor sebaya diharapkan dapat menguntungkan semua pihak yang terlibat, baik kepada guru maupun peserta didik.

## **2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia. Dalam kehidupan manusia, Al-Qur'an dijadikan sebagai landasan hidup yang memiliki banyak sekali keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab lain. Salah satu keistimewaan yang dimiliki adalah Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa arab baik dari segi lafal maupun uslubnya. Keistimewaan lainnya terletak pada kefasihan

yang sempurna dan ketinggian kandungan bahasanya serta keindahan susunan dan gaya bahasanya.

Sebagai pedoman hidup manusia, mempelajari Al-Qur'an menjadi sebuah kewajiban, karena membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Kemampuan dan kecintaan terhadap membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal untuk upaya pemahaman isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari isi Al-Qur'an perlu adanya pemahaman, pengkajian, penghayatan, dan pengamalan, dengan begitu Al-Qur'an akan menjadi penolong bagi manusia yang istiqomah membacanya.

Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Sedangkan membaca merupakan sebuah proses mengubah sebuah bentuk lambing/tulisan/tanda menjadi sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami disinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis (Mahdali, 2020). Dengan pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kecakapan individu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Dalam penelitian ini, kemampuan yang dimaksud adalah terkait dengan kesanggupan membaca Al-Qur'an didefinisikan sebagai kecakapan, keterampilan atau kesanggupan individu dalam membaca

atau melafalkan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an, agar mampu mengayati bacaan yang dibaca.

**b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Membaca Al-Qur'an dengan benar terdapat aspek dan kaidah yang harus diperhatikan. Aspek dan kaidah tersebut dapat menunjang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, aspek-aspek tersebut yaitu:

1) Tajwid

Secara bahasa tajwid berarti al-tahsin atau membaguskan. Sedangkan secara istilah yaitu pengucapan setiap huruf sesuai dengan makrajnya menurut sifat-sifat huruf yang semestinya diucapkan, baik berdasarkan sifat asalnya maupun berdasarkan sifat-sifat baru (Oktarina, 2020). Dengan mempelajari ilmu tajwid, maka dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar, karena dalam ilmu tajwid mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), sifat-sifat huruf (shifatul huruf), dan bacaan-bacaanya.

Mempelajari ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menurut para ulama hukumnya adalah fardu kifayah (Mahdali, 2020). Dengan diwajibkannya mempelajari ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an maka dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik. Dalam mempelajari ilmu tajwid juga menghindari terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

## 2) Makhorijul Huruf

Makharijul huruf yaitu dimana tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Dalam mempelajari Al-Qur'an peserta didik harus memperhatikan dan dapat membedakan tempat keluarnya huruf hijaiyah. Hal ini sangat penting karena dalam setiap huruf hijaiyah memiliki perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya (Mahdali, 2020).

Penggunaan makhorijul huruf untuk membedakan bunyi antara huruf satu dengan lainnya, dibagi menjadi 19 buah, dimana terbagi menjadi 5 mawadhi (maudhi-maudhi) itu, yaitu tempat letaknya makhraj-makhraj (Hasanah, 2020). Menurut (Sa'dijah, 2021) 5 mawadhi tersebut diantaranya:

- a) Al-Jauf: rongga mulut yang meliputi huruf mad alif, wawu, dan ya'.
- b) Al-Halq: tenggorokan, terdapat didalam 3 makhraj, yaitu ه - ع - ح - خ - غ.
- c) Al-Lisan: lidah, terdapat didalam 10 makhraj, yaitu ج - ك - ق - ش - ي - ض - ل - ن - ر - ت - د - ط - ز - س - ص - ث - ذ - ظ.
- d) Al-Syafatain: bibir, terdapat didalam 2 makhraj, yaitu ف - و - م - ب.
- e) Al-Khaisyum: pangkal hidung, yaitu sifat ghunna nya mim/nun (sukun atau hidup), nun/mim sukun yang diidgham-kan/ diikhfakan, dan nun tasydid atau mim tasydid.

### 3) Shifatul Huruf

Shifatul huruf adalah bagian dari ilmu tajwid yang wajib dikuasai dengan baik dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah. Shifatul huruf adalah tata cara untuk mengetahui bagaimana bunyi sebuah huruf keluar agar dapat membedakan dengan huruf yang lain (Arfandi, 2023). Pada setiap huruf memiliki karakteristik masing-masing, dengan adanya shifatul huruf ini dapat memudahkan dalam membedakan antara huruf satu dengan huruf hijaiyah lainnya.

Menurut (Sa'dijah, 2021) sifat al-huruf adalah sifat huruf lazimah, yaitu sifat asli dan melekat pada suatu huruf, terdapat 12 shifatul huruf yang harus diketahui dalam membedakan huruf satu dengan lainnya, yaitu:

- a) Hasm (berdesis) dan Jahr (nafas ditahan). Adapun huruf-huruf hasm adalah ت-ك-س-ص-خ-ش-ه-ث-ح-ف, sedangkan huruf jahr memiliki sifat berlawanan.
- b) Syiddah (suara tertahan) dan rakhawah (suara tidak tertahan). Adapun huruf-huruf syiddah adalah ا-ج-ك-ت-ب-ق-ط-د.
- c) Isti'la (pangkal lidah bertemu langit-langit) dan istifal (pangkal lidah tidak bertemu langit-langit). Adapun huruf isti'la adalah ظ-ض-ص-خ-ق.
- d) Ithbaq (permukaan Sebagian besar lidah bertemu dengan langit-langit) dan ifitah (Sebagian permukaan lidah dan langit-langit terbuka/tidak terbuka). Adapun huruf-huruf ithbaq adalah ظ-ط-ض-ص.

- e) Idzaq (keluarnya ringan) dan ishmat (keluarnya hati-hati). Adapun huruf idzaq adalah ب - ل - ن - م - ر - ف.
- f) Shafir (suara berdesir). Adapun huruf-huruf Shafiq yaitu ص - س - ز.
- g) Qalqalah (memantulkan suara tambahan). Adapun huruf qalqalah adalah د - ج - ب - ط - ق.
- h) Inhiraf (bergesernya pengucapan huruf lam atau ra' dari makhrajnya huruf nun). Adapun huruf inhira adalah ر - ل.
- i) Takrir (satu kali getaran ujung lidah halus). Adapun huruf takrir adalah ر.
- j) Istihalah (memelarkan dan menggelayutkan suara mulai pangkal pinggir lidah sampai ujungnya). Adapun huruf istihalah adalah ض.
- k) Tafasysiy (bunyinya bersama dengan angin kuat keluar dari dalam mulut) Adapun huruf Tafasysiy adalah ش.
- l) Ghunnah (berdengung). Adapun huruf ghunnah adalah م - ن .

#### 4) Kelancaran/at-Tartil

Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sangat perlu diperhatikan, karena dengan kelancaran tersebut dapat lebih mudah memahami dan menghayati arti dari Al-Qur'an. Dengan membaca Al-Qur'an secara tartil akan terdengar lebih nyaman dutelinga pembaca dan pendengarnya. Kelancaran atau lancar berarti fasih (tidak terbata-bata dan tidak terburu-buru). Tartil secara istilah berarti membaca Al-Qur'an dengan mengikuti prosedur dan aturan serta sesuai dengan makhraj (tempat keluar dan sifat huruf) dan mengetahui

tempat-tempat berhenti (waqaf) dengan tempo yang pelan serta meresapi maknanya (Oktarina, 2020).

Membaca secara tartil terdapat tempo bacaan yang harus diperhatikan. Menurut (Sa'dijah, 2021) terdapat 3 tempo yang harus diperhatikan dalam membaca secara tartil, yaitu:

- a) Al-Tahqiq, yaitu membaca dengan tempo perlahan serta menjaga semua hukum tajwid melewati batas dan juga tidak asal membaca.
- b) Al-Hadr, yaitu membaca dengan tempo cepat, tetap memperhatikan I'rab dan menjaga semua hukum tajwid tanpa melewati batas dan juga tidak asal membaca.
- c) At-Tadwir, yaitu membaca dengan sedang di antara al-tahqiq dan al-hadr.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan indikator kemampuan membaca alquran terdapat beberapa aspek, seperti tajwid, makhorijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/at-tartil. Dengan adanya indikator tersebut, dapat membantu mempermudah dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai kaidah.

### **c. Adab Membaca Al-Qur'an**

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca buku biasanya. Al-Qur'an merupakan firman-firman Allah untuk pedoman hidup umatnya. Dalam islam diajarkan bagaimana memperlakukan Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan adab yang berlaku. Secara bahasa adab berarti kebiasaan, perasaan batin, dan kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan, dengan begitu adab membaca Al-Qur'an adalah

norma, tata cara budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat yang sesuai dengan nilai-nilai agami slam dalam berinteraksi dengan kalam Allah agar dapat mengetahui dan mendekatkan diri dengan Allah (Ismail, 2020).

Membaca Al-Qur'an perlu memerhatikan adanya adab, baik dalam segi bacaan dan prilaku membaca Al-Qur'an. Menurut (Sitepu, 2023) terdapat 2 adab yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu:

- 1) Adab membaca Al-Qur'an secara tartil, dan disarabkan untuk berwudhu terlebih dahulu. Membaca Al-Qur'an secara tartil perlu dilakukan agar memerhatikan lafadz dan bacaan yang ada dengan meniatkan ibadah kepada Allah SWT. selain membaca dengan tartil, hal lain yg perlu diperhatikan adalah membaca dengan fasih, tidak tetlalu keras, dan harus istiqomah.
- 2) Secara bathiniah adab membaca Al-Qur'an hanya diniatkan semata-mata hanya kepada Allah SWT. Dengan adab ini memerlukan konsentrasi, merenungi, dan mendalami isi dari Al-Qur'an tersebut. Dengan membaca Al-Qur'an diharapkan akan mendapatkan ridho Allah.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan dalam membaca Al-Qur'an perlu adanya adab atau perilaku yang harus diperhatikan, karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisikan firman-firman Allah SWT. Penerapan adab dalam membaca Al-Qur'an, maka pembaca akan mendapatkan keberkahan dan Rahmat dari Allah SWT.



#### d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang berbahasa arab, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dipahami isinya dan selalu diingat, dan disampaikan secara mutawatir, yang ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surah Al-Fatikah dan diakhiri dengan surat An-Nas dan bernialai ibadah dalam membacanya.

Dengan membaca Al-Qur'an, Allah Swt menjanjikan kesejahteraan hidup bagi umat nya baik didunia maupun diakhirat. Selain membaca Al-Qur'an, terdapat juga hal lain yang dapat diamalkan, seperti mendengarkan, menghafalkan dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Semakin sering seorang muslim membaca Al-Qur'an maka senantiasa dijaga dan diberikan keberkahan oleh Allah Swt. Banyak sejumlah keistimewaan yang dimiliki Al-Quran dalam kehidupan manusia, dalam berbagai aspek kehidupan baik spiritual, jiwa, raga, dan ekonomi.

Mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan dari sahabat Abu Umamah Al-Bahili RA: bahwa saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah oleh kalian Al-Qur'an. Karena ia (Al-Qur'an) akan datang pada hari kiamat kelak sebagai pemberi syafa'at bagi orang-orang yang rajin membacanya” (HR.Muslim) (Aisyah, 2020)

Selain syafa'at yang didapatkan, dalam membaca Al-Qur'an mendapatkan karunia yang agung dan kedudukan yang tinggi, maka

dengan selalu membaca Al-Qur'an termasuk orang-orang yang mulia. Terdapat banyak sekali keutamaan membaca Al-Qur'an:

### 1) Mendapatkan Pahala Berlipat

Dalam membaca Al-Qur'an pahala yang didapat sangat berlipat ganda, karena pada satu huruf pada Al-Qur'an memiliki pahala tersendiri, selain itu dalam satu huruf tersebut memiliki kebaikan yang berlipat-lipat. Seperti sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadits:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الم حَرْفٌ  
وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan ‘alif laam miim’ itu satu huruf, akan tetapi, alif satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf” (HR. Tirmidi)

Pahala yang berlipat ganda ini tidak hanya diberikan kepada orang-orang yang sudah tartil dalam membaca Al-Qur'an, tetapi bagi yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an juga mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Bagi orang yang mau berusaha untuk belajar membaca Al-Qur'an maka Allah SWT akan menghargai usaha tersebut dengan pahala yang berlipat ganda.

### 2) Drajatnya diangkat

Bagi orang-orang yang selalu menyempatkan dirinya untuk membaca, mempelajari isi, dan menghafalkan Al-Qur'an maka Allah SWT menjanjikan akan mengangkat derajatnya, dan kelak pada hari kiamat akan dikenakan mahkota dari cahaya yang bersinar

kemilauan seperti cahaya matahari. Kemuliaan itu tidak hanya didapatkan oleh diri sendiri, tetapi juga didapatkan untuk orang tua. Bagi orang tua mendapatkan kemuliaan dengan masing-masing dikenakan pakaian kebesaran yang tidak bisa dinilai dengan dunia.

Mempunyai anak shaleh dan shalehah tentunya merupakan impian bagi setiap orang tua. Dengan keshalehan tersebut orang tua mengharapkan mampu memberikan kebaikan bagi orang tua nya diakhirat nanti. Bagi anak yang membaca, belajar, dan menghafalkan Al-Qur'an memiliki posisi yang special di sisi Allah, dan lebih hebatnya orang tua juga mendapatkan kemuliaan tersebut.

### 3) Mendapatkan ketenangan hati

Dalam membaca Al-Qur'an hakekat nya adalah mengingat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyang. Dengan membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an maka akan mendapatkan ketenangan. Selain itu Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai obat bagi penyakit jiwa manusia.

### 4) Mendapatkan pertolongan Allah SWT dihari kiamat

Selain sebagai obat terhadap kejiwaan manusia, Al-Qur'an juga sebagai penolong dihari kiamat nanti. Kiamat bagi Sebagian orang merupakan hal yang sangat menakutkan, namun bagi orang yang beriman dan rajin membaca Al-Qur'an maka akan datangkan sebuah pertolongan dalam bentuk syafaat. Syafaat adalah usaha perantara dalam memberikan sesuatu manfaat bagi orang lain atau menghindari suatu mudharat bagi orang lain.

5) Terbebas dari aduan Rasulullah SAW pada hari kiamat

Pada hari kiamat kelak, manusia akan dimintai pertanggung jawaban kepada Allah SWT terhadap perbuatan yang telah dilakukan didunia, baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Dengan banyak membaca Al-Qur'an manusia akan mendapatkan kemudahan ketikan menghadap Allah SWT di hari kiamat.

6) Dihadiri malaikat

Pada saat membaca Al-Qur'an dirumah, maka rumah tersebut akan dihadiri oleh malaikat, dan penghuni rumah akan merasakan bahwa rumahnya menjadi lebih tenang dan damai.

7) Ditempatkan Bersama malaikat

Dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah, maka akan ditempatkan bersama malaikat-malaikat (Muzakki, 2021).

Berdasarkan penjelasan mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an maka dapat dipahami bahwa banyak sekali keutamaan dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai manusia yang beriman senantiasa selalu membaca Al-Qur'an, karena Allah SWT menjanjikan kebaikan didalamnya. Selain itu banyak sekali kandungan-kandungan dalam Al-Qur'an yang berguna dalam menjalani kehidupan manusia.

### **3. Pendidikan Taruna**

#### **a. Pengertian Taruna**

Menuntut ilmu adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Dalam menuntut ilmu harus dikelola dengan tertib,

teratur efektif dan efisien. Agar menuntut ilmu lebih mudah pemerintah menyediakan wadah pendidikan yang disebut dengan sekolah. Dengan adanya sekolah ini peserta didik akan diberikan pengetahuan dan pembelajaran untuk mengembangkan berbagai kemampuan, keterampilan, dan membentuk karakter.

Pemerintah menyediakan wadah pendidikan dan membaginya menjadi tiga jenjang yaitu tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat akhir. Pada pendidikan tingkat akhir, pemerintah juga menyediakan sekolah yang berbasis vokasi atau SMK. Dengan mendirikan pendidikan berbasis vokasi diharapkan negara Indonesia memiliki tenaga kerja dengan kualitas terbaik. Untuk mendukung hal tersebut, pendidikan vokasi menambahkan pendidikan pendukung, yaitu dengan diajarkan pendidikan ketrunaan.

Pendidikan ketrunaan merupakan sistem pendidikan yang dapat dijumpai di beberapa perguruan tinggi, dan SMK di Indonesia. Istilah ketrunaan berasal dari kata taruna yang berarti pemuda, muda, anak teruna, muda teruna. Sedangkan ketrunaan sendiri berarti suatu sistem pendidikan yang menerapkan prinsip militer dengan tujuan membentuk karakter peserta didik, akan tetapi penerapan prinsip bukanlah prinsip murni militer melainkan dengan adanya Latihan dasar karakter dan kebangsaan. Terdapat pelaksanaan latihan dasar ketrunaan merupakan salah satu strategi dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik dan menanamkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Khurniawan, 2019).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, pendidikan vokasi atau Pendidikan yang mempelajari mengenai penguasaan keahlian khusus di Indonesai memiliki program untuk memiliki tenaga kerja yang berkualitas baik, program tersebut yaitu pendidikan ketrunaan. Dalam pembelajarannya pendidikan ketrunaan menerapkan sisitem pendidikan yang menerapkan prinsip dasar militer untuk membentuk karakter peserta didik.

#### **b. Tujuan Pendidikan Taruna**

Pelaksanakan pendidikan ketrunaan, diharapkan dapat menanamkan karakter, khususnya karakter kedisiplinan dan pembentukan kepribadian yang baik pada peserta didik. Dalam pelaksanaanya mampu mencegah dan mengatasi penyimpangan pada keperibadian anak sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut dapat terjadi karena sistem pada pendidikan ketrunaan ini dilakukan dengan cara mengatur kehidupan peserta didik dari bangun tidur sampai tidur lagi berbasis pembentukan sikap (Ramdani, 2022). Tujuan dari pelaksanaan Latihan dasar ketrunaan adalah:

- 1) Pembinaan siswa taruna untuk memenuhi standar dunia indusrti.
- 2) Pembinaan fisik, mental, kedisiplinan serta tanggung jawab.
- 3) Pendewasaan siswa dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.
- 4) Menciptakan rasa cinta tanah air dan jiwa patriotism, membentuk peserta didik yang mempunyai daya saing kuat.
- 5) Pembentukan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkarakter, dan memebuhi kualitas standar dunia industry (Khurniawan, 2019).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, tujuan pendidikan ketrunaan adalah untuk membentuk peserta didik yang berkarakter dan siap mengikuti dunia kerja, karena dalam dunia kerja peserta didik harus memiliki kopetensi dan kualitas yang baik sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga membentuk kepribadian peserta didik, agar menjadi tenaga kerja memiliki tanggung jawab dan kedisiplinan.

**c. Pelaksanaan Pendidikan Ketrunaan**

Sekolah yang melaksanakan pendidikan ketrunaan merupakan salah satu cara dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disekolah melalui kegiatan keseharian di sekolah. dengan adanya budaya ini peserta didik dapat beradaptasi diberbagai situasi, baik dalam kondisi masyarakat, lingkungan rumah, dan lingkungan sekolah. Agar siswa dapat beradaptasi diberbagai situasi maka harus adanya penguatan dan ditanamkan nilai-nilai karakter.

Terdapat pendidikan karakter berbasis lima wajib taruna yang mengacu pada lima karakter, yaitu taat, jujur, sisiplin, berkerja sama, dan berprestasi (Fujiyama, 2018). Dari kelima karakter tersebut dapat diimplementasikan dalam pembiasaan disekolah, seperti beberapa nilai yang terbentuk dari pelaksanaan budaya sekolah yaitu gemar membaca, srasa ingin tahu, religious, demokratis, tanggung jawab, solidaritas, bersahabat, toleransi, cinta tanah air, nasionalis, semangat kebangsaan.

Mewujudkan karakter peserta didik, pendidikan katerunaan dilaksanakan pada program tahunan dan program semester. Untuk memperlancar pelaksanaan Latihan dasar ketrunaan maka dibentuk

struktur organisasi dalam pelaksanaan Latihan dasar ketrunaan yang tepat dan jelas (Khurniawan, 2019). Dalam menjalankan pendidikan ketrunaan ini juga disesuaikan dengan fungsi dan tugas yang diberikan. Agar pelaksanaan pendidikan ketrunaan berjalan dengan lancar maka terdapat pengemban pemimpin tertinggi dapat dibantu dari komandan korps batalyon.

Pelaksanaan latihan dasar ketrunaan harus sesuai dengan silabus, program tahunan dan program semester. Dengan adanya ketiga komponen tersebut maka pelaksanaan pendidikan ketrunaan berjalan sesuai dengan prosedur dan tersusun dengan rapi. Tiga komponen tersebut dibuat berdasarkan tujuan, maksud, dan landasan ketrunaan. Selain menyusun komponen ketrunaan, pendidikan ketrunaan juga membuat materi yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, seperti pendidikan jasmani dan rohani, materi tersebut bertujuan untuk memperkuat jasmani dan memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan ketrunaan dilaksanakan pada program tahunan dan program semester. Terdapat tiga komponen dan materi yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan ketrunaan. Dalam pelaksanaan pendidikan ketrunaan juga menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi yang terdapat dalam silabus.



## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, maka perlu adanya penelaahan penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian dengan melihat persamaan dan perbedaan masing-masing judul. Penelitian yang digunakan sebagai kajian Pustaka diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Titin Suryana, 2020, *Penerapan Metode Belajar Membaca Makharijul Huruf Di TPQ AT-TIN Moncok Telaga Mas Pejarakan Karya Ampenan Tahun 2019/2020*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan dalam penerapan metode belajar yang digunakan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik adalah metode tutor sebaya. Dengan tutor sebaya peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan saling membantu dalam memahami pelajaran, sehingga kesulitan tersebut dapat teratasi. Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam hal membaca makharijul huruf. Setelah dilaksanakannya praktek dengan menggunakan metode tutor sebaya, terjadinya peningkatan dalam membaca makharijul huruf.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Titin Suryana dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai penerapan metode tutor sebaya. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian Titin Suryana metode tutor sebaya membantu peserta didik dalam menangani kesulitan pada membaca makharijul huruf. Sedangkan penelitian ini membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinta Riani, 2021, *Efektifitas Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di SMA Negeri 1 Teupah Tengah*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dapat dikatakan berhasil, karena dengan metode tersebut peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, dan pemahaman peserta didik menjadi lebih kuat dan bertahan lama.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sinta Riani dengan penelitian ini sama-sama membahas metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian Sinta Riani, mengukur seberapa efektif dan berpengaruhnya metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana penerapan metode tutor sebaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurrosyidah, 2023, *Implementasi Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Pada Kegiatan Ta'lim Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri PP. Al-Hikmah Al-Fthimiyyah Malang*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan tentang pelaksanaan metode tutor sebaya baik dalam hal perencanaan pembelajaran, proses implementasi metode tutor sebaya, dan hasil yang didapatkan setelah terlaksananya proses metode tutor sebaya. Dalam hal perencanaan pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu perencanaan yang dikoordinir oleh pengurus sie pendidikan dan perencanaan yang dibuat oleh tutor. Dalam perencanaan tersebut berisi mengenai rancangan kegiatan dalam metode tutor sebaya. Pada proses implementasi mencakup beberapa tahapan, dalam melaksanakan proses pembelajaran metode tutor sebaya ini terdapat kendala yang dihadapi yaitu kurangnya penguasaan tutor dalam menentukan strategi penyampaian materi. Dengan adanya kendala tersebut, maka harus adanya solusi dalam pemecahan hambatan tersebut, yaitu dengan menevaluasi para tutor dengan melalui kegiatan MMQ (Majelis Mudarosati Qur'an). Dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan metode tutor sebaya ini dapat diukur dengan kegiatan evaluasi berupa monitoring dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurrosyidah dengan penelitian ini adalah membahas proses pembelajaran metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya, terletak pada jenis kegiatan. Pada penelitian Siti Nurrosyidah membahas mengenai kegiatan ta'alim Qur'an, sedangkan penelitian ini membahas kegiatan pendidikan ketrunaan. Selain perbedaan pada subyek yang diteliti, pada penelitian Siti Nurrosyidah subyek penelitiannya mahasantri pondok pesantren, yang mana sudah diajarkan tentang membaca

Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah siswa taruna yang notabennya berasal dari sekolah umum biasa dengan latar belakang pendaftar yang berbeda.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rullyka Octaviani, 2019, *Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Ketarunaan Untuk Mewujudkan Karakter Bela Negara Di SMK Negeri 2 Sragen*. Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Hasil penelitian tersebut mengenai pelaksanaan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan ketarunaan untuk mewujudkan karakter bela negara di SMK Negeri 2 Sragen. Dalam pelaksanaannya pengaplikasian materi bela negara melalui pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional, pembiasaan hormat bendera setiap pagi, kegiatan apel agar menumbuhkan jiwa nasionalisme. Dengan adanya pembiasaan itu siswa akan menjadi disiplin dan taat peraturan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya, yaitu masih terdapat guru yang belum sepatutnya dengan kegiatan tersebut, masih terdapat siswa yang malas mengikuti kegiatan, dan kurang lengkapnya fasilitas yang mendukung pelaksanaan program. Dengan adanya kegiatan tersebut terdapat dampak positif maupun negative, dampak positifnya yaitu, membuat siswa disiplin, lebih menghargai symbol negara, sikap sopan santun. Dampak negatifnya adalah siswa cenderung mengantuk setelah mengikuti kegiatan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rullyka Octaviani dengan penelitian ini adalah subyek dan tempat penelitian, yaitu sama-sama menggunakan siswa taruna untuk dijadikan subjek penelitian, selain itu

sama-sama bertempat di SMK Negeri 2 Sragen. perbedaannya adalah kalau penelitian yang dilakukan Rullyka Octaviani membahas mengenai penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan ketrunaan untuk mewujudkan karakter bela negara, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur-an calon taruna.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shofiyullah, 2020, *Pembentukan Karakter Taruna Melalui Program Pendidikan Dasar Bela Negara Di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shofiyullah adalah dalam pembentukan karakter taruna merupakan hal yang sangat penting, salah satunya dengan menggunakan program pendidikan dasar bela negara. Dalam program tersebut meliputi religious, tanggung jawab, disiplin, peduli sosial, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, dan menghargai prestasi. Dalam pembentukan karakter ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal berupa insting dan kemauan, dan faktor eksternal berupa pendidikan dan lingkungan.

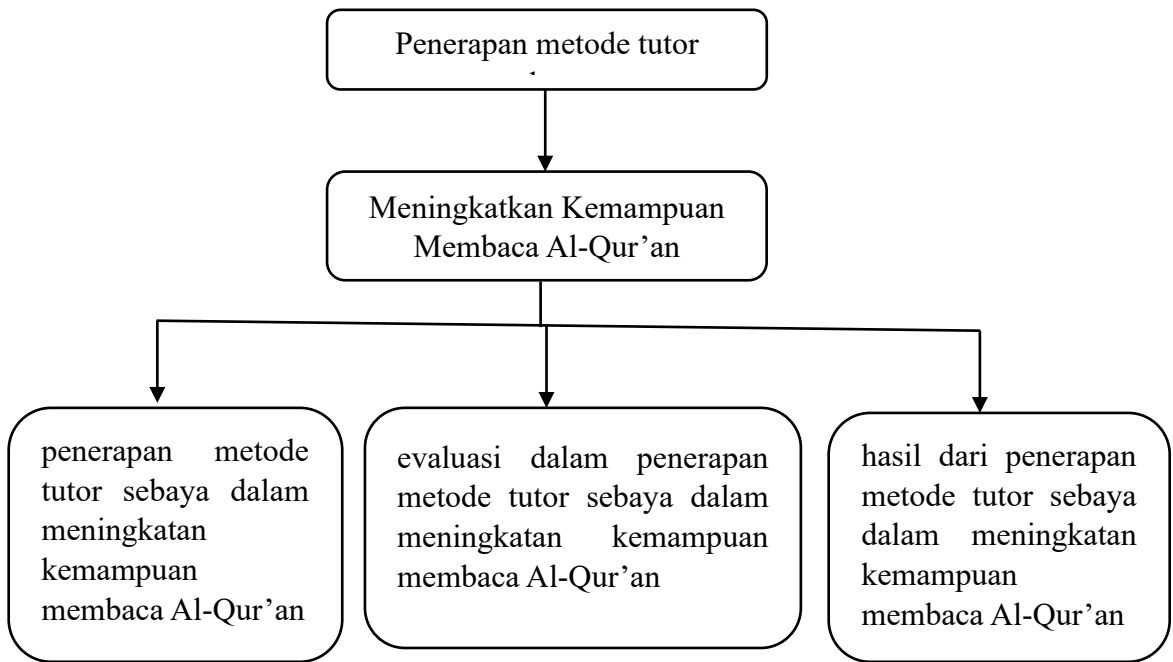
Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shofiyullah dengan penelitian ini terletak pada subyek penelitian yaitu sama-sama menggunakan subyek siswa taruna, selain itu tempat penelitian sama-sama berada di sekolah kejuruan, yaitu SMK. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shofiyullah dengan penelitian ini adalah dalam

pembahasan penelitian, kalau penelitian Muhammad Shofiyullah lebih mengarah pada pembentukan karakter para taruna, sedangkan dalam penelitian ini membahas religius dalam taruna, yaitu dengan penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna.

### **C. Kerangka Berfikir**

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari penerapan proses belajar mengajar itu sendiri. Untuk menunjang keberhasilan perlu adanya faktor pendukung seperti penggunaan metode dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik, maka akan mampu meningkatkan peserta didik kepada pembelajaran yang sedang dilakukan. Salah satu pelajaran yang penting adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an perlu adanya ketentuan-ketentuan yang harus diikuti, salah satunya membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan ketentuan syar'i. Dengan begitu penting nya guru memberikan fasilitas berupa metode pembelajaran untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah dan ketentuan syar'i. Terkait hal ini peneliti mengangkat judul "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024". Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2019:9)

Pada Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif sumber data didapatkan dari kegiatan penelitian secara langsung pada lokasi yang dipilih. Dalam penelitian kualitatif sumber data dapat tercermin pada situasi alami, menekankan pada pencarian makna, perpektuf dan pemahaman, penekanan pada proses, perhatian pada analisi induktif, dengan begitu peneliti mengamati perilaku, membangun abstraksi, konsep, hipotesis, atau membangun teori.

Dalam penelitian ini memberikan gambaran secara rinci dan nyata mengenai judul yang diteliti. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif yang dipilih oleh peneliti dikarenakan, pada pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh data yang mendalam mengenai bagaimana Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024. Dengan pemilihan jenis



penelitian ini termasuk dalam studi lapangan, peneliti membutuhkan data yang bersifat nyata dan sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Sragen yang berlokasi di JL. DR. Sutomo No.4, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Adapun peneliti memilih lokasi ini karena SMK Negeri 2 Sragen menjadi salah satu sekolah di Kabupaten Sragen yang memiliki program pendidikan ketrunaan. Serta dalam program pendidikan ketrunaan tersebut terdapat peraturan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Februari 2024. Penelitian ini dibagi dalam tiga tahap pelaksanaan, tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan yang terdiri dari pembuatan proposal serta pengurusan surat menyurat.
- b. Tahap pelaksanaan dengan melakukan semua kegiatan yang dilaksanakan di lapangan yaitu proses pelaksanaan metode tutor sebaya bagi siswa taruna kelas 10 dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Tahap pengelolaan dengan melakukan analisis data dari hasil penelitian yang diperoleh yang relevan dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

### **C. Subyek Dan Informan**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan narasumber utama yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Sragen.

#### **2. Informasi Penelitian**

Informan merupakan orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait dengan situasi dan latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu, kepala sekolah, pelatih taruna SMK Negeri 2 Sragen, dan guru PAI.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik pengambilan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (Waruwu, 2023):

#### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam melaksanakan observasi, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan judul yang diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung. Pada observasi, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

Penelitian menggunakan observasi langsung dengan cara turun ke lapangan untuk melihat secara langsung penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024. Data yang ingin dihasilkan dari tahap observasi ini adalah penerapan metode tutor sebaya pada kelas 10 bagi taruna dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an serta hasil yang diperoleh dari penerapan metode tutor sebaya pada kelas 10 bagi taruna dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an, dan evaluasi dari penerapan metode tutor sebaya pada kelas 10 bagi taruna dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Dalam melakukan wawancara dapat dilakukan secara langsung mendatangi lokasi yang diteliti. Dalam melakukan wawancara secara langsung tugas peneliti merekam pembicaraan yang terjadi antara peneliti dan narasumber, dengan merekam pembicaraan maka dalam menyimpan informasi lebih mudah. Dengan berkembang teknologi, wawancara dapat menggunakan media komunikasi seperti telepon, zoom, whatsapp, dan lain-lain. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dalam penelitian ini peneliti bebas melakukan komunikasi dengan informan.

Dalam tahap wawancara peneliti menyiapkan berbagai pertanyaan yang berkaitan dan sesuai dengan permasalahan yang akan diulas. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada guru

pendamping siswa ketrunaan, tim ketrunaan SMK Negeri 2 Sragen, dan kepala sekolah. Proses wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan data tentang Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan, mempelajari atau menganalisis informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah, pengumpulan informasi dengan dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, dan foto. Pada teknik dokumentasi, setelah data terkumpul secara lengkap, maka digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan peneliti untuk mengeksplorasi data yang terjadi pada tahap penelitian sesuai fokus permasalahan pada penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an bagi taruna kelas 10 smk negeri 2 sragen tahun 2023/2024. Adapun dokumen-dokumen tersebut meliputi: daftar aturan yang berlaku dalam program pendidikan ketrunaan, data siswa kelas 10 yang mengikuti kegiatan ketrunaan, dan alur tujuan pembelajaran.

## **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan cara sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis (Alfansyur, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan dan memastikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara pelatih taruna tentang pelaksanaan metode tutor sebaya bagi siswa taruna kelas 10.
2. Triangulasi sumber yaitu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian dengan informan penelitian. Data penelitian ini diambil dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah dan pelatih ketarunaan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisasikan, menjabarkan, Menyusun pola, memilih yang penting, dan

menarik kesimpulan terhadap data lapangan (Waruwu, 2023). Dalam hal ini, analisis data yang penulis gunakan adalah model analisis interaktif model miles dan Huberman. Adapun tahap-tahapnya ialah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data pendukung secara keluruhan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dikumpulkan data-data yang mendukung dalam penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an bagi taruna kelas 10 smk negeri 2 sragen tahun 2023/2024. Seperti hasil wawancara, hasil observasi, foto kegiatan dalam program pendidikan ketarunaan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini adalah penyederhanaan data dengan cara merangkum data, menentukan pokok pembahasan, fokus pada data yang penting untuk disampaikan, mencari teman dan pola yang tepat, dan mengenyampingkan data yang kurang diperlukan. Dengan demikian data yang diperoleh menjadi lebih mengerucut dan memudahkan peneliti memperoleh gambaran untuk mengumpulkan data pada tahap berikutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an bagi taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024.

### 3. Penyajian Data

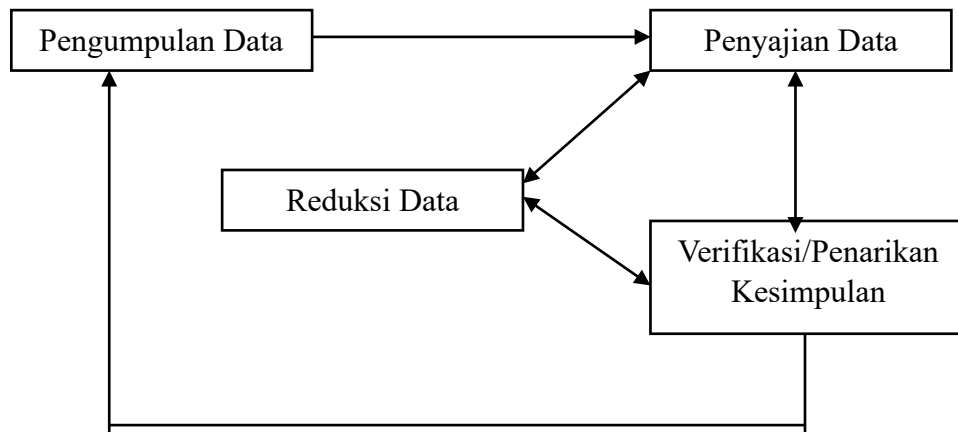
Penyajian data dilakukan setelah melalui proses reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data ini berupa teks naratif, bagan, hubungan anatar ketegori flowchart, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan mudah dalam mendeskriptifkan data hasil penelitian yang telah disederhanakan. Umumnya penyajian data ini berupa uraian singkat, namun memuat hubungan antara kategori dan sejenisnya.

Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk merangkai kembali segala informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, tim ketarunaan SMK Negeri 2 Sragen, hasil observasi selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya serta dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya pada ketarunaan kelas X di SMK Negeri 2 Sragen.

### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari kegiatan penelitian yang sudah dilakukan peneliti berupa petnyataan singkat dan padat yang mewakili dan mampu menggambarkan keseluruhan isi penelitian yang mudah dipahami oleh pembaca. Kesimpulan berisikan deskripsi singkat atas jawaban dan tujuan dari penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada baik berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas dan berupa hunungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan diperoleh dari data serta keterangan peneliti yang sudah terkumpul kemudian peneliti menganalisa dan menyusun laporan penelitian. Dalam kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid untuk mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan uraian diatas analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Analisis Data Menurut Miles Dan Huberman



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Fakta Temuan Penelitian**

**1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**a. Identitas SMK Negeri 2 Sragen**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 SRAGEN  
Alamat : 1. Dr. Sutomo No.4, Kebayan 1, Sragen Kulon, Kec.  
Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57212  
NPSN : 20312904  
Status Sekolah : Negeri  
Akreditasi : A  
Bentuk Pendidikan : SMK  
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah  
Nomor Telp : 0271-891316  
Email : [info@smkn2sragen.sch.id](mailto:info@smkn2sragen.sch.id)  
Website : [www.smkn2sragen.sch.id](http://www.smkn2sragen.sch.id)  
Kode post : 57212

(File Profil SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024 diambil dari <https://smkn2sragen.sch.id/smk/html/profil.php?id=profil&kode=50&profil=Identitas%20Sekolah>, diakses pada 20 Maret 2024 pukul 09.15 WIB)

**b. Sejarah SMK Negeri 2 Sragen**

SMK negeri 2 Sragen telah berdiri selama 16 Tahun. SMK negeri 2 Sragen, yang berdiri Pada tanggal 5 Maret Tahun 2002, berdasarkan SK

Bupati Sragen Nomor 421.5/36/03/2002. Sebelum menjadi SMK N 2 Sragen, pada tahun 1955 SMK N 2 Sragen dahulunya adalah Sekolah Teknik N 1 Sragen (ST N 1 Sragen), lalu pada tahun 1992 berganti menjadi SMPK Negeri Sragen. Tidak hanya sampai disini, pada tahun 1994 berganti menjadi SMP N 7 Sragen. Pada akhirnya pada tahun 2002 berganti menjadi SMK Negeri 2 Sragen dan berdiri sampai sekarang.

(File Profil SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024 diambil dari <https://smkn2sragen.sch.id/smk/html/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat>, diakses pada 20 Maret 2024 pukul 09.30 WIB)

### **c. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 2 Sragen**

#### **1) Visi SMK Negeri 2 Sragen**

Menghasilkan tamatan yang beriman & bertaqwa, kompeten, kompetitif, berkepribadian nasional dan berwawasan global yang peduli lingkungan

#### **2) Misi SMK Negeri 2 Sragen**

- a) Untuk mencapai Visi tersebut sekolah menetapkan indikator sebagai berikut:
- b) Membentuk kepribadian yang berakhlaq mulia dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- c) Meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui peningkatan Knowledge, Skills dan Attitude.
- d) Menyiapkan tamatan yang mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional

- e) Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.
- f) Menyiapkan tamatan agar mampu mengadaptasikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g) Menyiapkan tamatan yang mandiri dan berjiwa enterpreneur.
- h) Membentuk sikap dan perilaku warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan.
- i) Membentuk sikap pola hidup sehat di lingkungan sekolah.
- j) Mengolah limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

### **3) Tujuan SMK Negeri 2 Sragen**

- a) Mewujudkan sekolah yang terpecaya dalam menghasilkan tenaga yang trampil dan professional di bidangnya.
- b) Mendidik Sumber Daya Manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional
- c) Membekali peserta didik dengan keterampilan hidup agar mampu mandiri, ulet, gigih serta memiliki mental dan daya tahan
- d) Membekali peserta didik agar mampu mengembangkan diri, karir, dan berkompetisi, beradaptasi melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- e) Mendidik peserta didik yang menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.

- f) Membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan dan memberantas pengangguran.
- g) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman
- h) Terwujudnya sehat jasmani untuk mendukung proses belajar mengajar.
- i) Terwujudnya hasil dari pengolahan limbah.

(File Profil SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024 diambil dari <https://smkn2sragen.sch.id/smk/html/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi,%20Misi%20dan%20Tujuan%20Sekolah>, diakses pada tanggal 20 Maret 2024 pukul 10.00 WIB)

#### **d. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Sragen**

SMK Negeri 2 Sragen memiliki struktur organisasi yang ditetapkan untuk saling berkerjasama dan saling membantu. Adapun susunan dari struktur organisasi SMK Negeri 2 Sragen:

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Drs. Subono	Komite Sekolah
Dr. Sutikno, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
Lukito, S.Pd	PMPS
Setyobudi, S.Pd	KTU
Suharno, S.Pd	WKS Kurikulum
Setyanjadi, S.Pd, M.Pd	WKS Kesiswaan
Joko Daryanto, S.kom, M.Kom	WKS Hubinmas
Supriyanto, S.Pd, M.Pd	WKS Saprass
Ruswadi, S.Pd, M.Pd	Kabid SDM
Suparman, S.Pd	Kabid USK
Usman Zain, S.Pd	KPK TKP-DPIB

Puji Widodo, S.Pd	KPK TKL
Sumartana, S.Pd, M.Pd	KPK TM
Agus Triyanto, S.Pd, M.Pd	KPK TKRO
Moh. Romdhoni, M.Pd	KPK TKJT
Wali kelas	
Guru	
Siswa	

Table 4.1 Srtuktur Organisasi SMK Negeri 2 Sragen

(File Profil SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2024 diambil dari <https://smkn2sragen.sch.id/smk/html/profil.php?id=profil&kode=15&profil=Struktur%20Organisasi>, diakses pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 09.00WIB)

#### e. Kondisi Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Sragen

SMK Negeri 2 Sragen merupakan sekolah yang memiliki sarana prasana yang cukup lengkap. Sarana prasarana ini sangat diperlukan guna untuk menunjang proses belajar mengajar dan kegiatan yang ada disekolah. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 2 Sragen membuat sekolah menjadi lebih unggul. SMK Negeri 2 Sragen telah memiliki ruang belajar yang representative, laboratorium Bahasa, laboratorium computer, laboratorium CNC, laboratorium PLC, laboratoriu IPA, perpustakaan, UKS, masjid, lapangan sepak bola, pojok baca dan Gedung olahraga.

SMK Negeri 2 Sragen juga memfasilitasi sarana prasarana untuk melakukan prakter kejuruan, yaitu terdapat laboratorium BKP (Bisnis Konstruksi dan Properti), DPIB (Desain Permodelan Industri Bangunan), TIPTL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), TP (Teknik Permesinan), TKR

(Teknik Kendaraan Ringan), TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan bengkel Suzuki.

(File Profil SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2024 diambil dari <https://smkn2sragen.sch.id/smk/html/profil.php?id=profil&kode=17&profil=Sarana%20&%20Prasarana>, diakses pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 10.30 WIB)

**f. Keadaan Guru dan Staf Karyawan di SMK Negeri 2 Sragen**

Guru dan Staf karyawan di SMK Negeri 2 Sragen secara keseluruhan mempunyai tenaga pendidik yang berjumlah 151 orang yakni terdiri dari Kepala Sekolah, Guru dan Staf Karyawan. SMK Negeri 2 Sragen memiliki 125 Guru (80 guru PNS, 38 guru P3K, dan 7 guru tidak tetap). Selain itu SMK Negeri 2 Sragen juga memiliki 27 pegawai terdiri dari pegawai tata usaha dan pelatih taruna yang berjumlah 26 orang, dengan status pegawai tidak tetap (PTT). Adapun tabel data guru dan staf karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Sragen data terlampir.

**g. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 2 Sragen**

SMK Negeri 2 Sragen merupakan sekolah kejuruan yang memiliki enam kompetensi keahlian, diantaranya:

- 1) Teknik bisnis konstruksi dan properti
- 2) Teknik desain permodelan dan informasi bangunan
- 3) Teknik ketenagalistrikan
- 4) Teknik mesin
- 5) Teknik otomotif
- 6) Teknik komputer jaringan

(File Profil SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2024 diambil dari <https://smkn2sragen.sch.id/smk/html/index.php>, diakses pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 14.00 WIB)

#### **h. Sejarah Ketrunaan SMK Negeri 2 Sragen**

Ketrunaan di SMK Negeri 2 Sragen berdiri pada saat terjadinya gejala perubahan perilaku dan karakter pelajar di Indonesia. Untuk menanggulangi hal tersebut maka di SMK Negeri 2 Sragen melaksanakan program pendidikan ketrunaan, lebih tepatnya pada bulan february tahun 2012. Tujuan dari pelaksanaan program pendidikan ketrunaan ini adalah membentuk karakter dari siswa SMK Negeri 2 Sragen menjadi lebih disiplin dan memiliki karakter yang tangguh. Selain itu, dengan terlaksananya program pendidikan ketrunaan guna untuk memenuhi permintaan dunia industri yang tidak hanya mencari karyawan yang memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga mencari karyawan yang memiliki kepribadian unggul, berkarakter dan bermoral.

(File Ketrunaan SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2024 diambil dari <https://tarunasmkn2sragen.blogspot.com/p/sejarah-ketrunaan-smk-negeri-2-sragen.html>, diakses pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 11.00 WIB)

#### **i. Visi Dan Misi Tarunaan SMK Negeri 2 Sragen**

##### **1) Visi Taruna SMK Negeri 2 Sragen**

Menghasilkan taruna yang terbiasa melakukan Kebajikan, sigap, energik, dan berwawasan kebangsaan dan lingkungan.

## 2) Misi Taruna SMK Negeri 2 Sragen

- a) Membina taruna untuk memenuhi standar dunia industri.
- b) Membina fisik, mental dan disiplin serta bertanggung jawab.
- c) Mengembangkan proses pendewasaan taruna dalam berpikir, bersikap dan bertindak.

(File Ketarunaan SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2024 diambil dari

<https://tarunasmkn2sragen.blogspot.com/p/visi-dan-misi-taruna-smk-negeri-2-sragen.html>, pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 13.00 WIB)

### j. Struktur Pelatih Taruna SMK Negeri 2 Sragen

SMK Negeri 2 Sragen terdapat program ketarunaan yang wajib diikuti oleh semua siswa. Dalam program ketarunaan tersebut terdapat organisasi yang ditetapkan untuk saling bekerjasama dan saling membantu. Adapun susunan dari struktur pelatih taruna SMK Negeri 2 Sragen. Adapun data struktur pelatih taruna SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2024, data terlampir.

Jabatan	Nama
Penanggung Jawab	Dr. Sutikno, S.Pd., M.Pd. (Selaku Kepala SMK Negeri 2 Sragen)
Konsultan	1. Purn. Peltu Gunawan 2. Peltu Miran
Komandan Batalyon	Wera Marhento Putro, S.Pd.
Komandan Kompi	1. Andi Susilo, S.Pd. 2. Eko Sudarman, S.Pd. 3. Arfinanta Jaya, S.Pd. 4. Fajar Hafiddin, S.Pd.
Dan Kesiswaan	Ade Irman Suryani, S.Pd
Dan Kesehatan	Agustina Dewi K, S.Pd



Dan Jas Taruna	Setiyanto, S.Pd
Pelatih Taruna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agusta Tri Rusandi</li> <li>2. Wahyu Nova Saputro</li> <li>3. David Fredynanto</li> <li>4. Sugeng Parwoto</li> <li>5. Ekaifsan Deny H.</li> <li>6. Heri Budiyo</li> <li>7. Ari Satryo</li> </ol>

Table 4.2 Struktur Pelatih Taruna SMK Negeri 2 Sragen

**k. Materi Program Pendidikan Ketarunaan SMK Negeri 2 Sragen**

Dalam pelaksanaan program ketarunaan terdapat materi pembelajaran yang diajarkan, yaitu:

- 1) Kerohanian
- 2) Bina Jasmani
- 3) PBB
- 4) Wawasan Kebangsaan
- 5) Pola Hidup Sehat
- 6) Pola Kerja Industri
- 7) Peraturan Disiplin Taruna
- 8) Bela Diri Taruna
- 9) Haling Lintang Taruna

(File Ketarunaan SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2024 diambil dari

<https://tarunasmkn2sragen.blogspot.com/p/visi-dan-misi-taruna-smk-negeri-2-sragen.html#>,

diakses pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 13.15

WIB)

## **2. Penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2023/2024.**

Pelaksanaan taruna kelas X di SMK N 2 Sragen dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat. Pada kelas X jurusan TKR 2 (Teknik Kendaraan Ringan) hanya dilakukan 1 kali dalam seminggunya yaitu pada hari Selasa pukul 06.00-16.00. Untuk pelaksanaan kerohanian dilaksanakan pada pukul 07.00-08.00. Hal ini diperkuat dari data jadwal ketarunaan kelas X di SMK N 2 Sragen. (Data jadwal ketarunaan kelas X di SMK N 2 Sragen, data terlampir)

Proses penerapan dalam pembelajaran tidak terlepas dari perencanaan yang dilakukan oleh pengajar. Perencanaan merupakan dasar bagi seorang pengajar untuk mengetahui tahap-tahap yang akan dilakukan pada proses pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan maka proses pembelajaran akan mencapai tujuan yang diharapkan. Pada ketarunaan di SMK Negeri 2 Sragen terdapat bidang kerohanian dimana mengharuskan calon taruna dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an pelatih taruna menerapkan metode tutor sebaya untuk membantu calon taruna dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna. Hasil observasi tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara pelatih taruna bidang kerohanian Bapak Sugeng Parwoto mengatakan sebagai berikut:

“Sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang kami sudah menggunakan metode tutor sebaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an”. (Wawancara 16 Januari 2024)  
Pada penerapannya tahap awal yang dilakukan oleh pelatih taruna

yaitu dengan melakukan tes bacaan Al-Qur'an kepada calon taruna, media

yang digunakan untuk tes bacaan yaitu Iqra jilid 1-6. Tahapan seleksi ini diikuti oleh semua calon peserta taruna pada awal masuk taruna, dalam pengecekan bacaan Iqra di pandu langsung oleh pelatih taruna. Hasil observasi tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara pelatih taruna bidang kerohanian Bapak Sugeng Parwoto mengatakan sebagai berikut:

“Pada awal masuk taruna kami melakukan pengecekan bacaan Al-Qur’an pada anak, ketika anak tidak memenuhi standar membaca Al-Qur’an maka akan diturunkan di iqra dan wajib mengulangi dari iqra satu”. (Wawancara 16 Januari 2024)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Kepala Sekolah Dr.

Sutikno, S.Pd., M.Pd. selaku penanggung jawab ketarunaan di SMK N 2

Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Anak-anak yang masuk di SMK N 2 Sragen tidak semua bisa membaca Al-Qur’an ada yang Iqra 1, Iqra 2 dan ada yang fasih lancar membaca Al-Qur’an, jadinya kompleks semua nya ada disitu. Awal masuk kita pisahkan mana yang sudah fasih yang bisa dan masih terdapat kekurangan, yang masih di Iqra 1 saja tidak lancar kita pilih dan kita kelompokkan sehingga nanti bisa diketahui mana yang lancar dan mana yang tidak” (Wawancara 30 Januari 2024).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dapat disimpulkan

penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca

Al-Quran calon taruna sudah dilaksanakan sejak tahun 2017 sampai sekarang.

Tahapan pertama yang dilakukan oleh pelatih taruna yaitu melakukan

pengecekan bacaan Al-Qur’an pada calon taruna menggunakan media Iqra.

Metode tutor sebaya merupakan metode yang mengandalkan teman untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada teman sebaya dalam mengalami kesulitan belajar, sehingga sebagai tutor harus paham terhadap materi pembelajaran tersebut. Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh pelatih taruna adalah menentukan tutor untuk mengajarkan dan membantu dalam mengatasi kesulitan belajar teman-temannya. Dalam pemilihan tutor ini

terdapat syarat yang harus dipenuhi, yaitu tutor harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pelatih taruna bidang kerohanian Bapak Sugeng Parwoto mengatakan sebagai berikut:

“Jadi yang menjadi tutor ini yang benar-benar bacaannya bagus, karna memang jika Panjang pendeknya tidak sesuai dan membacanya terbata-bata saya turunkan ke Iqra, jadi saya bisa menerangi anak hanya sekedar hafalan atau tidak”. (wawancara 16 Januari 2024)  
Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperkuat oleh hasil

wawancara Kepala Sekolah Dr. Sutikno, S.Pd., M.Pd. selaku penanggung jawab ketarunaan di SMK N 2 Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Anak-anak yang sudah fasih membaca Al-Qur'an membimbing temannya yang lain yang belum fasih membaca Iqra 1,2 dan sebagainya”. (wawancara 30 Januari 2024)  
Berdasarkan hasil observasi, wawancara diatas dapat disimpulkan

tahapan selanjutnya yang dilakukan pelatih taruna yaitu dengan memilih tutor sebaya untuk mengajarkan dan membantu teman-temannya dalam menghadapi kesulitan membaca Al-Qur'an. Dalam memilih tutor sebaya terdapat syarat yang harus dipenuhi, yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran tentunya diperlukan media belajar untuk mendukung proses pembelajaran. Media belajar adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi atau pesan yang berkaitan dengan pembelajaran, yang disampaikan dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Media belajar yang digunakan oleh pelatih taruna yaitu Iqra jilid 1-6. Alasan penggunaan Iqra ini adalah karena calon taruna dapat belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap. Hal ini sesuai dengan hasil

wawancara pelatih taruna bidang kerohanian Bapak Sugeng Parwoto mengatakan sebagai berikut:

“kami menggunakan media iqra jilid 1-6, jadi kalau di Iqra itu diawali dengan materi-materi sampai dihalaman khusus terdapat pengulangan materi dihalaman sebelumnya, sehingga anak-anak tidak terbebani dan belajar dengan step by step. Contohnya mereka belajar ikfak di satu target, kemudian anak-anak juga bisa belajar Idgam bigunah. Kalau di Iqra 1 dan 2 kan isinya hanya huruf huruf hijaiyah.” (Wawancara 16 Januari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat oleh hasil wawancara

bersama Kepala Sekolah Dr. Sutikno, S.Pd., M.Pd. selaku penanggung jawab ketarunaan di SMK N 2 Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Kami mengajarkan anak dimulai dari hal yang mendasar, seperti pengenalan huruf hijaiyah. Media yang kami gunakan adalah Iqra jilid 1-6, sehingga anak mudah memahami dan mengingatnya.” (Wawancara 30 Januari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas media pembelajaran yang digunakan pelatih taruna yaitu Iqra jilid 1-6. Alasan menggunakan Iqra jilid 1-6 adalah agar calon taruna belajar secara bertahap dan mudah dalam memahami dan mengingat.

Materi pembelajaran yang diberikan pelatih taruna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas 10 TKR 2 dengan menggunakan metode tutor sebaya mencakup makhorijul huruf, tajwid, penglafalan huruf hijaiyah, dan kelancaran dalam membaca Iqra. Bapak Sugeng Parwoto selaku pelatih taruna dibidang kerohanian bertugas sebagai pembimbing dan mengarahkan calon taruna.

Dalam observasi pertama yang peneliti lakukan yaitu mengobservasi calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2. Hal ini dilakukan karena dalam pelaksanaannya pembelajaran dilakukan bersamaan dengan kelas 10 jurusan TKR 1 sampai 4, sehingga hal tersebut memudahkan peneliti dalam

melakukan pengamatan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi mengenai jumlah siswa kelas 10 jurusan TKR 2 berjumlah 35 orang yang terdiri dari 32 laki-laki dan 3 perempuan. Terdapat 9 tutor yang bertugas untuk membantu dan membimbing temannya dalam proses pembelajaran, latar belakang kelulusan calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 yaitu terdapat 5 calon taruna kelulusan SMP IT/Mts dan 30 calon taruna kelulusan SMP Negeri. Selain itu peneliti juga mendata rata-rata bacaan Iqra calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2. Observasi ini dilakukan pukul 07.00 – 08.00 WIB (Observasi kelas 10 jurusan TKR 2, 16 Januari 2024)

Observasi kedua peneliti melakukan pengamatan terkait proses pembelajaran membaca Iqra menggunakan metode tutor sebaya di kelas 10 jurusan TKR. Pelatih taruna membuka kegiatan ketarunaan dengan menyiapkan calon taruna sesuai dengan kelas nya masing-masing, setelah itu pelatih memberikan perintah kepada calon taruna untuk mengeluarkan Iqra dan Al-Qur'an, selanjutnya pelatih taruna memberikan intruksi kepada setiap kelas untuk membentuk kelompok sesuai dengan tutor yang ada di kelas masing-masing. (Observasi kelas 10 jurusan TKR, 23 Januari 2024).

Observasi ke tiga peneliti melakukan pengamatan terhadap bacaan Al-Qur'an yang menjadi tutor sebaya di kelas 10 jurusan TKR 2. Pada kelas 10 jurusan TKR 2 terdapat 9 tutor yang bertugas mendampingi dan membantu temannya dalam proses pembelajaran yaitu Fauzan, Handika, Habib, Haikal, Eki, Galang, Elza, Ella, Dino. Dalam pengamatan peneliti mengamati tutor dalam membaca Al-Qur'an. (Observasi kelas 10 jurusan TKR 2, 30 Januari 2024).

Observasi ke empat peneliti melakukan pengamatan terkait proses pembelajaran membaca Iqra menggunakan metode tutor sebaya yang diampu oleh tutor sebaya kelas 10 jurusan TKR 2 di ruangan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMK Negeri 2 Sragen. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran ketua kelompok terlebih dulu menyiapkan anggota nya, membuka kegiatan dengan salam, ketua kelompok menanyakan kehadiran anggota kelasnya, dan membagi kelompok sesuai dengan tutor yang telah ditentukan. Dalam pembagian kelompok ini, sesuai dengan jumlah siswa kelas 10 jurusan TKR 2 yang berjumlah 35 orang, maka dalam melakukan proses pembelajaran para tutor membentuk 9 kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 anggota. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dilakukan secara bergantian sesuai urutan kelompok. Tugas dari tutor yaitu memperhatikan bacaan temannya, mengoreksi bacaan temannya, dan melakukan tanya jawab apabila terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang harus diperhatikan tutor pada saat membimbing teman nya yaitu makhorijul huruf, tajwid, dan kelancaran membaca. (Observasi kelas 10 jurusan TKR 2, 6 Februari 2024)

Observasi ke lima peneliti melakukan penelitian terhadap pengetesan bacaan Iqra calon taruna kepada pelatih taruna. Pengetesan bacaan Iqra calon taruna dipandu langsung oleh pelatih taruna. Waktu pengetesan dilaksanakan pada jam ketarunaan dan terdapat 4 pelatih taruna yang bertugas untuk mengetes bacaan Iqra calon taruna. Pada pengecekan calon taruna membawa Iqra nya sendiri, mereka melakukan pengecekan bacaan yang sudah di ajarkan oleh tutor. Apabila dalam pengecekan terdapat kesalahan maka pelatih taruna memerintah untuk mengulangi di hari lain yang sudah

terjadwalkan, dan apabila calon taruna lulus dalam pengecekan bacaan maka akan diberi tandan “lulus” di Iqra, selain itu mendata calon taruna yang lulus dalam buku mentoring bacaan Iqra yang dicapai calon taruna. (Observasi kelas 10 jurusan TKR 2, 13 Februari 2024).

### **3. Hasil penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2023/2024.**

Dalam proses kegiatan pembelajaran tentunya ingin mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada pelaksanaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dapat dikatakan maksimal, karena setiap tahunnya mengalami peningkatan persentase kelulusan dalam membaca Al-Qur’an di setiap angkatan taruna. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pelatih taruna bidang kerohanian Bapak Sugeng Parwoto mengatakan sebagai berikut:

“Dari angkatan yang kemaren itu sudah 80% dari keseluruhan. Rata-rata kami memfilter anak diawal itu kurang lebih 300 anak, kalau angkatan yang sekarang 344 anak, yang menyentuh iqra 5 ada 85%, kalau angkatan sebelum nya yang lulus iqra mungkin sekitar 75% ditotal keseluruhan”. (Wawancara 16 Januari 2024)

Berdasarkan wawancara diatas diperkuat oleh hasil wawancara bersama Kepala Sekolah Dr. Sutikno, S.Pd., M.Pd. selaku penanggung jawab ketarunaan di SMK N 2 Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Dilihat dari hasil kelulusan taruna setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena calon taruna diberikan kebebasan untuk belajar diluar jam ketarunaan, bisa belajar dengan guru, orang tua di rumah, dan guru ngaji”. (Wawancara 16 Januari 2024)

Maka dari hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan dokumentasi persentase pencapaian kerohanian iqra calon taruna SMK Negeri 2 sragen pada tahun ajaran 2023/2024.



PROSENTASE PENCAPAIAN KEROHANIAN IQRO															
CALON TARUNA ANGKATAN XIII SMK NEGERI 2 SRAGEN															
TAHUN AJARAN 2023/2024															
Last Edited : 21 Maret 2024															
NO	KOMPI TARUNA	JUMLAH	IQRO 2		IQRO 3		IQRO 4		IQRO 5		IQRO 6		LULUS		TOTAL
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
1	KOMPI 1	65	0	0,00%	8	12,31%	8	12,31%	22	33,85%	25	38,46%	2	3,08%	100,00%
2	KOMPI 2	86	5	5,81%	8	9,30%	16	18,60%	32	37,21%	21	24,42%	4	4,65%	100,00%
3	KOMPI 3	74	1	1,35%	8	10,81%	4	5,41%	21	28,38%	36	48,65%	4	5,41%	100,00%
4	KOMPI 4	119	7	5,88%	8	6,72%	14	11,76%	30	25,21%	54	45,38%	6	5,04%	100,00%
<b>TOTAL</b>		<b>344</b>	<b>13</b>	<b>3,78%</b>	<b>32</b>	<b>9,30%</b>	<b>42</b>	<b>12,21%</b>	<b>105</b>	<b>30,52%</b>	<b>136</b>	<b>39,53%</b>	<b>16</b>	<b>4,65%</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.3 Persentase Pencapaian Kerohanian Calon Taruna Tahun 2023/2024

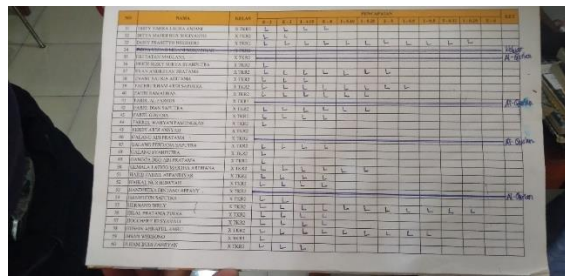
Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna mengalami peningkatan disetiap tahunnya, dapat dilihat dari persentase pencapaian disetiap jurusannya. hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran pelatih taruna memberikan kebebasan kepada calon taruna untuk belajar diluar jam taruna.

Pencapaian yang diperoleh kelas 10 jurusan TKR 2 dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari terdapat 9 tutor yang banyak

membimbing dan membantu temannya dalam proses pembelajaran, selain itu di kelas 10 jurusan TKR 2 mengalami peningkatan target bacaan yang cepat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pelatih taruna bidang kerohanian Bapak Sugeng Parwoto mengatakan sebagai berikut:

“Kalau kelas ini relative cukup imbang mbk, sudah banyak yang iqra 4 jadi pencapaian target bacaannya bisa cepat”. (Wawancara 16 Januari 2024)

Hal ini dapat diperkuat hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan dokumentasi daftar pencapaian kerohanian iqra calon taruna SMK Negeri 2 sragen pada tahun ajaran 2023/2024.



Gambar 4.1 Target Bacaan Calon Taruna

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat diperkuat oleh hasil observasi pada hari selasa, 13 Februari 2024. Calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 sudah banyak yang mencapai target kelulusan bacaan iqra nya. Hal ini ditandai dengan adanya tanda “lulus” yang diberikan pelatih taruna pada saat selesai pengecekan bacaan, setelah itu pelatih taruna mendatanya melalui daftar pencapaian kerohanian iqra calon taruna SMK Negeri 2 sragen pada tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam pelaksanaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an calon taruna pada kelas 10 jurusan TKR 2 mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari

daftar pencapaian yang sudah mendekati target akhir. Dengan adanya target tersebut membuat calon taruna lebih semangat dalam menyelesaikannya.

Hasil dari pelaksanaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya dilihat dari respon calon taruna yang baik pada saat mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dari semangatnya calon taruna untuk segera menyelesaikan target bacaannya. Banyak calon taruna yang belajar diluar jam ketarunaan, baik dengan guru ngaji, orang tua, atau saudara, calon taruna juga termotivasi dengan temannya yang sudah lulus mencapai target bacaan, sehingga mereka membiasakan diri agar terus berlatih membaca iqra.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Ibu Imawati Fauziyah, S.Pd, M.Pd selaku guru PAI SMK Negeri 2 Sragen, mengatakan sebagai berikut:

“Mereka menjadi belajar dirumah, kalau temennya bisa menjadi termotivasi untuk dapat belajar Iqra. Mau dan berusaha untuk menghafal ayat atau surat-surat pendek Al-Qur'an. Karena kalau mereka tidak hatam atau tidak bisa maka mereka tidak lulus BTA nya”. (Wawancara 17 Januari 2024)

Berdasarkan wawancara diatas diperkuat oleh hasil wawancara bersama Bapak Sugeng Parwoto selaku pelatih taruna dibidang kerohanian di SMK N 2 Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Anak-anak menerima dengan baik, mereka tidak ada yang, memberikan keluhan dalam bentuk apapun, mereka juga bersemangat untuk menyelesaikan target bacaan yang sudah diberikan oleh pelatih”. (Wawancara 16 Januari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperkuat oleh hasil observasi pada hari selasa, 13 Februari 2024. Dalam pengetesan bacaan mereka berlomba-lomba untuk maju pengetesan bacaan dengan pelatih, pada kelas 10 jurusan TKR 2 terdapat 6 sampai 9 anak yang mengikuti pengetesan dengan pelatih pada saat pelaksanaan taruna.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam calon taruna termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan target bacaanya, selain itu mereka juga berusaha untuk belajar diluar jam ketarunaan.

Dengan adanya hasil dan progress pencapaian bacaan iqra di kelas 10 jurusan TKR 2, penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya dimana dengan adanya target yang harus dicapai, pembentukan kelompok, dan diadakan jam tambahan menjadi hal pendukung yang dilakukan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu adanya apresiasi yang diberikan pihak sekolah berupa sertifikat untuk menjadi semangat calon taruna. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Sugeng Parwoto selaku pelatih taruna dibidang kerohanian di SMK N 2 Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Sangat efektif, apalagi kami sangat terbantu dengan adanya anak yang mengajari teman sebayanya kemudian dibuat metode pengelompokan target kemudian diadakan jam tambahan, juga sekali maju tiga orang dan juga adanya apresiasi dari sekolah berupa sertifikat kelulusan. Itu sangat efektif sekali, dibuktikan dengan pencapaian taerget di angkatan ini lebih baik dari angkatan yang sebelumnya ini baru diawal januari saja sudah 25% lebih, kalau di angkatan sebelumnya itu masih setengah yang mencapain di iqra 5, kalau ini di iqra 5 sudah 75% diantara 344 anak. Itu menandakan metode yang kami terapkan kepada anak-anak sangat efektif sekali”.  
(Wawancara 16 Januari 2024)

Berdasarkan wawancara diatas diperkuat oleh hasil wawancara bersama Kepala Sekolah Dr. Sutikno, S.Pd., M.Pd. selaku penanggung jawab ketarunaan di SMK N 2 Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Menurut saya dengan adanya metode ini dapat dibilang efektif, karena kita mempercayai anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an untuk mengajari temannya, kan ada kepercayaan tersendiri dari anak

yang sudah dipercayakan, ada semangat “oh saya diantara teman-teman saya sudah mampu” itu kan sudah bagus, satu yang sudah bisa membaca Al-Qur’an termotivasi memberikan ilmunya kepada teman-teman yang belum bisa membaca AL-Qur’an. selain itu pihak sekolah juga memberikan penghargaan sertifikat untuk bisa memotivasi calon taruna yang ada disitu, semua nya ada termasuk salah satu syarat kelulusan ketarunaan”. (Wawancara 30 Januari 2024)  
Maka dari hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan

dokumentasi sertifikat kelulusan taruna SMK Negeri 2 Sragen.



Gambar 4.2 Sertifikat Kelulusan Taruna

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran calon taruna dapat dikatakan efektif. Dalam penggunaan metode tutor sebaya ini pelatih taruna merasa terbantu hal itu dapat dilihat dari tercapainya target kelulusan bacaan. Selain itu adanya rasa tanggung jawab dari diri tutor untuk membantu teman-temannya hingga mencapai kelulusan, dari pihak sekolah juga ikut berpartisipasi untuk meningkatkan semangat calon taruna, yaitu dengan memberikan sertifikat kelulusan taruna.

#### **4. Evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024.**

Pada penerapannya terdapat beberapa hal yang menjadi evaluasi dari pelatih taruna, yaitu evaluasi terhadap tutor sebaya dan calon taruna. Hal ini

sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Sugeng Parwoto selaku pelatih taruna dibidang kerohanian di SMK N 2 Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Untuk evaluasi penerapan tutor sebaya dalam pembelajaran iqra SMK N 2 Sragen itu evaluasi adalah ketetapan tutornya, jadi selama ini kita kan tutor nya random, maksud nya tidak selalu sama dalam setiap belajar iqra tidak sama dengan iqra saat itu jadi evaluasi nya adalah perlu nya penetapan tutor dari masing-masing anak yang iqra. Selain itu ketika tutor itu tidak masuk kegiatan dalam suatu hal, nanti harus ada tutor Cadangan seharus nya, kita juga belum ada tutor Cadangan untuk mengantisipasi jika ada tutor yang tidak masuk, dan bedanya pandangan tutor dalam mengajarkan anak-anak. Kalau pada anak-anak nya masih kurang semangat belajar dan persiapan diri dalam pengetesan bacaan”. (wawancara 7 Mei 2024)

Pernyataan berikut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti selama 5 kali pada tanggal 16 Januari sampai 13 Februari. Dalam penerapannya calon taruna sering kali berganti-ganti tutor untuk belajar membaca iqra. Selain itu pada saat penerapannya calon taruna kurang memperhatikan tutor dalam mengajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa terdapat evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya yaitu ketidak tetapan tutor, tidak adanya utur penganti pada saat tutor sebaya berhalangan hadir, dan kurang nya semangat calon taruna dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, pelatih taruna memberikan evaluasi secara langsung kepada calon taruna, evaluasi dalam pembelajaran diberikan setelah kegiatan kerohanian selesai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Sugeng Parwoto selaku pelatih taruna dibidang kerohanian di SMK N 2 Sragen mengatakan sebagai berikut:

“Kami diawal evaluasinya, semisal dalam satu hari evaluasinya belum disampaikan kami akan menyampaikan evaluasi minggu depan di awal, sebelum kegiatan dimulai kami meberikan evaluasi. Evaluasinya seperti pembacaannya yang kurang dan sebagainya. Tapi rata-rata kami memberikan evaluasi kepada anak ketika maju secara personal terkait Panjang pendek bacaan. Jadi kamu memberikan evaluasi rata-rata langsung, dia sudah melakukan tes dan mengulangi langsung kami beri evaluasi. Evaluasi yang diberikan cara membacanya saja”. (Wawancara 16 Januari 2024)

Pernyataan berikut juga diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Eki Tatan Mulana selaku tutor kelas 10 jurusan TKR 2 yang menjelaskan bahwa dalam pemberian evaluasi kepada temannya diberikan secara langsung setelah para tutor sebaya memperhatikan bacaan temannya. Hal-hal yang diperhatikan dalam evaluasi yaitu Panjang pendek bacaan iqra dan pelafalan huruf hijaiyah nya (Wawancara, 6 Februari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan dokumentasi tutor sebaya memberikan evaluasi pelaksanaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2.



Gambar 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan, bahwa dalam pemberian evaluasi kepada calon taruna diberikan secara langsung oleh pelatih taruna dan tutor sebaya, dengan begitu siswa mudah mengingat dan mengetahui kesalahannya. Pelatih memberikan evaluasi terkait dengan panjang pendek bacaan dan pelafalan huruf hijaiyah.

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Pada tahap interpretasi data setelah melaksanakan pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Calon Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah salah satu metode yang diterapkan pada proses pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon taruna di SMK Negeri 2 Sragen. Metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mengandalkan siswa yang memiliki kemampuan lebih baik dalam pembelajaran. Selain itu sebagai alternatif dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran, dengan menggunakan metode tutor sebaya mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap membaca Al-Qur'an.

### **1. Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024**

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi penerapan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2 sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada teori.

a. Ketrunaan di SMK Negeri 2 Sragen di laksanakan pada hari Senin sampai hari Jumat pada pukul 06.00-16.00 WIB. Pada kegiatan kerohanian



dilaksanakan pada pukul 07.00-08.00 WIB. Dalam pelaksanaannya menggunakan media iqra jilid 1-6 dan didampingi langsung oleh pelatih taruna. Pada kelas 10 jurusan TKR 2 mendapatkan jadwal hari selasa. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, pelatih memberikan waktu kepada calon taruna untuk belajar dengan tutor selama 30 menit, yaitu pada pukul 07.00-07.30 WIB. Pada waktu tersebut calon taruna dan para tutor belajar membaca Al-Qur'an, dengan tutor menyimak bacaan calon taruna dan memberi tahu kesalahan bacaan calon taruna. Setelah pembelajaran selesai, calon taruna diberikan waktu untuk mengetes bacaan kepada pelatih taruna selama 30 menit, yaitu pada pukul 07.30-08.00 WIB. Pengetesan bacaan dilakukan berbarengan dengan semua kelas 10 jurusan TKR, dengan begitu maka terjadi antrian yang sangat panjang, sehingga pelatih taruna membuat waktu pengetesan bacaan menjadi dua tahap, yaitu pada saat pelaksanaan ketarunaan dan setelah pulang sekolah.

- b. Sebelum pelaksanaan metode tutor sebaya, pelatih taruna terlebih dahulu mengecek bacaan calon taruna, dengan begitu dapat mengetahui kelancaran bacaan calon taruna, lalu mereka dikelompokkan berdasarkan kelancaran bacaan calon taruna. Dalam pelaksanaan pengecekan bacaan iqra dan Al-Qur'an calon taruna dapat dianggap relevan, karena memudahkan pelatih taruna untuk mengelompokkan yang sudah lancar membaca iqra dan Al-Qur'an dan memudahkan dalam menentukan tutor sebaya.

- c. Pelatih taruna sebagai fasilitator memberikan pembelajaran dasar pada calon taruna agar mudah mengikuti pembelajaran dengan teman sebayanya, selain itu juga dapat membantu calon taruna untuk menyelesaikan target bacaan yang sudah diberikan. Pembelajaran dasar tersebut berupa terdapat pada iqra jilid 1 dan 2, yaitu berupa pengenalan huruf hijaiyah, cara membedakan huruf hijaiyah. Sedangkan pada iqra 2, yaitu berupa perbedaan bentuk huruf hijaiyah dan panjang pendek bacaan iqra. Dalam pemberian pembelajaran dasar yang diberikan oleh pelatih taruna dapat dikatakan cukup baik, karena selain membantu calon taruna dalam meningkatkan bacaannya juga dapat membantu tutor sebaya untuk menjalankan tugasnya. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan sesuai dengan target yang ditentukan.
- d. Sebagai kelanjutan dari tahapan sebelumnya adalah pelatih taruna memilih siswa yang memiliki akademik lebih baik sebagai tutor sebaya. Terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai tutor sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Dengan begitu maka tutor dapat dipercaya untuk membantu teman-temannya dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya metode tutor sebaya di kelas 10 Jurusan TKR 2 terdapat 9 tutor yang dapat membantu temannya dalam proses pembelajaran.
- e. Tahap terakhir yaitu pelatih taruna membentuk kelompok sesuai dengan jumlah kelas, dalam pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya di kelas 10 Jurusan TKR 2 terdapat 9 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 3-4 orang dan setiap kelompok memiliki satu calon taruna yang

bertugas sebagai tutor. Pelatih taruna memberikan waktu 1 jam pelajaran untuk melakukan proses pembelajaran. Selain pembelajaran dengan tutor, terdapat pelatih taruna yang menawasi proses pembelajaran. Hal penting yang diabaikan oleh pelatih taruna dan tutor adalah menjaga agar teman-temannya tetap fokus dalam bacaannya iqra nya.

## **2. Hasil Dari Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024**

Penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran calon taruna dapat dibilang cukup efektif, karena bagi calon taruna yang kurang mampu dapat dibantu dengan teman sebayanya yang sudah dapat membaca Al-Qur'an. Hasil belajar tidak hanya di tujukan dengan nilai yang diperoleh calon taruna, melainkan dapat dilihat dari persentase kelulusan yang dihasilkan setiap tahunnya. Pada calon taruna tahun 2022 mengalami 75% kelulusan, sedangkan pada angkatan tahun 2023 mengalami 80% kelulusan secara keseluruhan, dan pada tahun 2024 yang sudah memenuhi target iqra 5 sudah 85% dan ini akan bertambah sampai akhir semester dua. Dengan kenaikan persentase kelulusan tersebut menunjukan dalam penggunaan metode tutor sebaya mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon taruna.

Target bacaan iqra yang dibuat pelatih taruna bermanfaat untuk membantu calon taruna menyelesaikan tanggung jawab nya. Dengan adanya target bacaan iqra tersebut dapat melihat hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari target bacaan iqra kelas 10 jurusan

TKR 2, dalam target yang diperoleh menunjukkan sudah banyak calon taruna akan menyelesaikan targetnya yaitu pada iqra jilid 5, sedangkan pelatih taruna memberikan target kelulusan pada iqra jilid 6.

Selain ditunjukkan dengan persentase kelulusan bacaan iqra, hasil dari penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna juga dapat ditunjukkan dengan respon calon taruna pada saat pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya calon taruna merasa terbantu dengan diajarkan oleh teman sebayanya, karena mereka tidak perlu takut dalam menyampaikan kesulitannya. Dapat dilihat dari pelaksanaannya calon taruna selalu bersemangat dan termotivasi agar segera menyelesaikan target bacaannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil dari penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna yaitu dalam pelaksanaannya pelatih taruna menggunakan media iqra sehingga calon taruna dapat belajar secara bertahap, sehingga mudah untuk dipelajari. Selanjutnya pelatih taruna juga membuat target yang harus dicapai oleh calon taruna, dengan adanya target tersebut calon taruna merasa memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan. Dalam proses pembelajaran dibantu dengan teman sebayanya, dengan begitu calon taruna lebih mudah mengungkapkan kesulitannya dalam proses pembelajaran dan terjadinya diskusi. Adanya apresiasi dari pihak sekolah berupa pemberian sertifikat kelulusan ketarunaan, hal ini dapat menjadi motivasi siswa untuk belajar dengan giat agar dapat menyelesaikan target bacaannya.

### **3. Evaluasi Dalam Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen Tahun 2023/2024**

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya evaluasi maka mengetahui letak kesalahan yang harus dibenarkan. Dalam penerapannya terdapat evaluasi yang dilakukan yaitu:

- a. Tidak tetapnya tutor sebaya yang mengajar pada saat proses pembelajaran. Dalam penerapannya calon taruna mendapatkan tutor secara acak setiap pembelajaran, sehingga perlakuan yang diberikan tutor berbeda disetiap harinya. Jadi harus ada tutor tetap, sehingga dalam satu tahun pendampingan membaca dan memahami bacaan calon taruna terjadi secara sistematis.
- b. Ketidak hadirannya tutor, karena tidak adanya tutor tetap maka harus adanya tutor Cadangan untuk mengantisipasi hal tersebut.
- c. Belum adanya persamaan pandangan tutor dalam mengajarkan calon taruna, sehingga perlu diadakan Training of Trainer yang diberikan pelatih taruna.
- d. Kurangnya minat belajar dan semangat belajar pada calon taruna, sehingga pada saat pengetesan calon taruna tidak siap untuk maju. Dalam pengetasaan calon taruna seharusnya sudah mempersiapkan diri di rumah dengan sungguh-sungguh.

Selain evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya, terdapat pula evaluasi dalam proses pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pelaksanaan metode tutor sebaya

untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon taruna, pelatih taruna memberikan evaluasinya secara langsung. Dalam memberikan evaluasi kepada calon taruna, dilakukan setelah selesai pengecekan bacaan. Tidak hanya pelatih taruna yang memberikan evaluasi kepada calon taruna, tetapi juga tutor sebaya. Hal-hal yang diperhatikan dalam memberikan evaluasi yaitu makhoriul huruf, penjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca iqra.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK N 2 Sragen tahun 2023/2024, diperoleh kesimpulan data sebagai berikut:

1. penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2023/2024 dilaksanakan sebagai berikut:

Pelaksanaan taruna kelas X di SMK N 2 Sragen dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat. Pada kelas X jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) hanya dilakukan 1 kali dalam seminggunya yaitu pada hari Selasa pukul 06.00-16.00. Untuk pelaksanaan kerohanian dilaksanakan pada pukul 07.00-08.00. Dalam proses pembelajaran pelatih taruna menggunakan media pembelajaran berupa iqra jilid 1-6, hal ini bertujuan agar calon taruna dapat belajar membaca secara bertahap. Tahap awal yang dilakukan oleh pelatih taruna yaitu: 1) melakukan tes bacaan Iqra dan Al-Qur'an kepada calon peserta taruna. 2) menentukan tutor untuk mengajarkan dan membantu dalam mengatasi kesulitan belajar teman-temannya. 3) memberikan materi dasar kepada calon taruna mengenai pengenalan huruf hijaiyah dan makhorijul huruf hijaiyah. 4) pembentukan kelompok yang berjumlah 9 kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 anggota dan di setiap kelompok terdapat 1 orang tutor sebaya. Materi pembelajaran yang diberikan pelatih

taruna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya mencakup makhoriul huruf, tajwid, penglafalan huruf hijaiyah, dan kelancaran dalam membaca Iqra.

2. Hasil penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2023/2024.

Pada pelaksanaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan maksimal, karena setiap tahunnya mengalami peningkatan persentase kelulusan dalam membaca Al-Qur'an di setiap angkatan taruna. Dalam pelaksanaannya mendapatkan respon yang baik dari calon taruna. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu: 1) dalam proses pelaksanaannya diajarkan langsung dengan teman, sehingga tidak sungkan untuk bertanya apabila mengalami kesulitan. 2) adanya target bacaan yang dibuat oleh pelatih taruna, hal tersebut dapat meningkatkan semangat siswa untuk menyelesaikan bacaannya. 3) adanya jam tambahan untuk belajar membaca iqra dan Al-Qur'an di luar jam ketarunaan. 4) apresiasi yang diberikan pihak sekolah berupa sertifikat kelulusan ketarunaan agar dapat memotivasi calon taruna dalam menyelesaikan target bacaannya.

3. Evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen tahun 2023/2024.

Pada proses penerapan tutor sebaya terdapat evaluasi yang harus dilakukan yaitu: 1) Tidak tetapnya tutor sebaya yang mengajar pada saat proses



pembelajaran, 2) Ketidak hadirannya tutor, 3) Belum adanya persamaan pandangan tutor dalam mengajarkan calon taruna, 4) Kurangnya minat belajar dan semangat belajar pada calon taruna.

Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih taruna dan tutor sebaya yang bertugas mengajarkan temannya. Pelatih taruna dalam memberikan evaluasi diberikan pada saat kegiatan kerohanian selesai, atau saat selesai mengetes siswa. Sedangkan para tutor sebaya memberikan evaluasi pada saat selesai memperhatikan bacaan temannya. Hal-hal yang menjadikan bahan evaluasi yaitu panjang pendek bacaan, pelafalan huruf hijaiyah.

## **B. Saran**

### 1. Bagi sekolah

Mengikut sertakan guru PAI dalam proses pembelajaran metode tutor sebaya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna.

### 2. Bagi pelatih taruna

- a. Supaya melengkapi administrasi dan ditata dengan rapi baik soft file maupun hard file, sehingga ketika suatu saat dibutuhkan data sudah siap.
- b. Hendaknya menambah personil pelatih taruna untuk ikut serta membantu pengetesan bacaan calon taruna, sehingga tidak membuat antrian panjang.
- c. Hendaknya membuat RPS (Rencana Pembelajaran Siswa) agar lebih terarah dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi siswa

Hendaknya lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan serius ketika mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat menyelesaikan target bacaannya tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aekah. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Quran Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP AL-Ghazaly Kota Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1173.
- Aisyah. (2020). Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spiritual Umat. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* , 205.
- Alfansyur. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 147.
- Fujiyama. (2018). Penerapan Model Pendidikan Karakter Berbasis "5 Karakter Wajib Truna" SMK Negeri 13 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 154.
- Fujiyama. (2018). Penerapan Model Pendidikan Karakter Berbasis "5 Karakter Wajib Taruna" SMK Negeri 13 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 3.
- Jaya. (2023). Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Mekanikan Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Journal on Education*, 9743-9744.
- Khurniawan. (2019). *Pendidikan Ketrunaan SMK: Solusi Altreknatif Pembentukan Karakter Siswa SMK Berbasis Khasanah Nusantara*. Jakarta : Redaksi VOCATIONAL EDUCATION POLICY, WHITE PAPER.
- Mahdali. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *MASHDAR Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 147.
- Mahmudah. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - quran Melalui Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara. *Tsaqofah Jurnal Penelitian Guru Indonesia* , 306.
- Mahmudah. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Cakranegara. *TSAQOFAH Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 307.
- Mukhlisin. (2023). Nilai - Nilai Keislaman Pada Pendidikan Ketrunaan (Studi Terhadap SMK Pleyaran Buana Bahari Cirebon). *Al Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 19-37.

- Muzakki. (2021). Mengedukasikan Hikmah Dan Mnfaat Jika Rutin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Ruang Lingkup Remaja Majlis RW 08,KP.Kebantengan, Pondok Aren, Tangerang Selatan . *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 4-5.
- Nisa. (2022). Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Qiro 'ah| Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 46.
- Nuraini. (2021). Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Di SMK PGRI Singosari . *Pinisi: Journal of Teacher Professional*, 79.
- Nurhasanah. (2021 ). Implementasi Metode Pembelajarn Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa . *Pedagogik Jurnal Pendidikan* , 63.
- Nurhuseini. (2021). Implementasi Pendidikan Ketarunaan Dalam Visi Dan Misi D SMK Negeri 1 Sragen Dan SMK Negeri 2 Sragen. *JURNAL GLOBAL CITIZEN*, 2.
- Ramdani. (2022). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ketarunaan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupate Subang. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 49.
- Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 2898.
- Yunita. ( 2022). Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Quran Siswa (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi). *Turats*, 54.
- Zaenuri. (2022). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Sebagai Metode Alternatif Dalam Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Quran) Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI Di SMP. *Jurnal Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, 7.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Keadaan dan letak geografis SMK Negeri 2 Sragen.
2. Pelaksanaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen.
  - a. Penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen.
  - b. Hasil pembelajaran.
  - c. Evaluasi yang dilakukan setelah penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen.
3. Kondisi sarana prasana pendukung Pelaksanaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi calon taruna kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil sekolah, visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 2 Sragen
2. Struktur organisasi SMK Negeri 2 Sragen
3. Sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Sragen
4. Data guru dan staf SMK Negeri 2 Sragen
5. Data siswa SMK Negeri 2 Sragen
6. Jadwal ketarunaan
7. Catatan kerohanian iqro
8. Sertifikat kelulusan ketarunaan

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala sekolah**

1. Bagaimana tanggapannya mengenai upaya yang dilakukan pelatih taruna untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?
2. Apa yang sekolah lakukan untuk mengetahui tingkatan bacaan pada calon taruna?
3. Bagaimana kriteria tutor sebaya dalam penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon taruna?
4. Apa saja yang disiapkan oleh sekolah untuk mendukung upaya yang dilakukan pelatih taruna untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?
5. Bagaimana hasil yang diperoleh pada saat penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon tarun?
6. Bagaimana sekolah memberikan motivasi dan apresiasi kepada calon taruna dalam hal peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?
7. Bagaimana harapan dengan adanya upaya yang dilakukan pelatih taruna untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?

### **B. Guru PAI**

1. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
2. Apa saja yang perlu disiapkan untuk menerapkan metode tutor sebaya?
3. menurut anda, apakah penerapan metode tutor sebaya ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
4. Bagaimana respon dari calon taruna selama menggunakan metode tutor sebaya untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

5. Bagaimana hasil yang diperoleh setelah metode tutor sebaya digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
6. Apa saja kendala yang dihadapi pada saat menggunakan metode tutor sebaya?
7. Menurut anda, apakah penerapan metode tutor sebaya ini efektif digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
8. Apa saja yang perlu dievaluasi setelah melihat penerapan metode untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
9. Bagaimana efek dalam pembelajarn PAI?

C. Pelatih taruna

1. Sebelum menggunakan metode tutor sebaya, apakah terdapat metode lain yang digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
2. Sudah berapa lama metode ini digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
3. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
4. Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan metode ini digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
5. Bagaimana kualifikasi siswa yang dipilih menjadi tutor?
6. Bagaimana respon dari calon taruna selama menggunakan metode tutor sebaya untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
7. Bagaimana hasil yang diperoleh setelah metode tutor sebaya digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
8. Menurut anda, apakah penerapan metode tutor sebaya ini efektif digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?



9. Apa saja kendala dan bagaimana solusi yang dilakukan pada saat menggunakan metode tutor sebaya?
10. Apa saja yang perlu dievaluasi setelah melihat penerapan metode untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?
11. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam penerapan metode tutor sebaya pada calon taruna?

## Lampiran 2

### Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 2 Sragen

Selasa, 30 Januari 2024 (Bapak Dr. Sutikno, S.Pd, M.Pd)

1. Bagaimana tanggapannya mengenai upaya yang dilakukan pelatih taruna untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?

Jawab: Ketarunaan di SMK N 2 Sragen itu berkaitan dengan kedisiplinan semua aspek, artinya tidak hanya kedisiplinannya tetapi juga aspek religius. Jadi direligius pun banyak hal seperti sholat dhuha, sholat subuh, sholat ashar, dan membaca Al-Qur'an.

2. Apa yang sekolah lakukan untuk mengetahui tingkatan bacaan pada calon taruna?

Jawab: Anak-anak yang masuk di SMK N 2 Sragen tidak semua nya bisa membaca Al-Qur'an ada yang Iqra 1, Iqra 2 ada yang fasih lancar membaca Al-Qur'an jadi kompleks semua nya ada disitu, diawal masuk kita pisahkan mana yang sudah fasih, yang bisa dan masih terdapat kekurangan, yang masih di iqra 1 saja kang gak lancar, kita pilih dan kita kelompokkan sehingga nanti bisa d ketahui mana yang lancar dan mana yang tidak. Sesudah sampai disitu makannya dengan 638 anak kalau bapak guru bimbingan satu persatu anak-anak yang mulai dari Iqra 1,2, sampai Iqra 6 belum tentu mampu secara waktu, kalau kemampuan secara ilmu nya bisa tapi kalau waktunya kang gak cukup dengan banyak orang.

3. Bagaimana kriteria tutor sebaya dalam penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon taruna?

Jawab: setelah kami melakukan pengecekan bacaan, akhirnya anak-anak yang sudah fasih ini untuk membimbing temannya yang lain yang belum fasih membaca Iqra 1, 2 dan sebagainya, dalam pembelajaran juga di damping oleh pelatih taruna.

4. Apa saja yang disiapkan oleh sekolah untuk mendukung upaya yang dilakukan pelatih taruna untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya dan media apa yang digunakan dalam pembelajaran?

Jawab: Kalau sekolah ya memberikan fasilitas yang ada disekolah, artinya kita kalau pengadaan Iqra pengadaan Al-Qur'an itu ya normative seperti belanja peralatan tidak bisa mencukupi semuanya, jadi tempat nya di masjid kita siapkan karpunya, waktunya kita siapkan, kalau alat-alatnya anak-anak membawa sendiri. Anak-anak lebih nyaman membawa Iqra dan Al-Qur'annya sendiri. Kalau anak-anak biasanya membawa iqra sendiri dari rumah, yaitu iqra jilid 1-6 nanti disesuaikan dengan bacaan mereka. Kami mengajarkan anak dimulai dari hal yang mendasar, seperti pengenalan huruf hijaiyah, sehingga anak mudah memahami dan mengingatnya

5. Bagaimana hasil yang diperoleh pada saat penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an calon tarun?

Jawab: Dilihat dari hasil kelulusan taruna setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena calon taruna diberikan kebebasan untuk belajar diluar jam ketarunaan, bisa belajar dengan guru, orang tua di rumah, dan guru ngaji.

6. Bagaimana sekolah memberikan motivasi dan apresiasi kepada calon taruna dalam hal peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?

Jawab: Apresiasi selalu kita sampaikan untuk anak-anak, jadi anak-anak yang terbaik disemua kegiatan-kegiatan itu kita support dan berikan penghargaan sertifikat untuk bisa memotivasi teman-temannya yang ada disitu, semua nya ada termasuk salah satu syarat kelulusan ketarunaan, jadi targer kita anak-anak semua nya itu minimal Iqra 6 jadi memang targetnya ada di situ, yang belum Iqra 6 teman-temannya banyak yang bantu.

7. Bagaimana harapan dengan adanya upaya yang dilakukan pelatih taruna untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?

Jawab: Anak-anak nanti kalau di SMK N 2 itu bisa menjadi pemimpin-pemimpin bangsa yang religius jadi tidak hanya intelektualnya saja yang baik, tetapi religiusnya juga baik, makanya kita kompliti semua nya dari fisik ketarunaannya baik kita latih kemudian di kompetensi nya dipembelajaran kita

latih baik, kemudian religiusnya juga kita siapkan. Ya harapan kita mememang alumni-alumni menjadi pemimppin yang lebih baik, jujur, telaten, dan disiplin.

## **Hasil wawancara dengan guru PAI SMK Negeri 2 Sragen**

**Rabu, 17 Januari 2024 (Ibu Imawati Fauziah, S.Pd, M.Pd)**

1. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: Kegiatan ketarunaan itu memang salah satunya mendidik anak memiliki karakter, karakter yang ditanamkan salah satunya ada pada beriman kepada Tuhan Yang maha Esa sebagai elemen P5 yang pertama keTuhanan Yang Maha Esa kemudian salah satu nya bagaimana anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Al-Quran sebagai pedoman hidup agama Islam salah satunya yang belum bisa membaca Al-Qur'an difasilitasi SMK N 2 Sragen ini agar bisa membaca Al-Qur'an melalui media Iqra. Pelaksanaanya sangat saya apresiasi karna mungkin di sekolah lain tidak memikirkan itu, di SMK N 2 Sragen ini memikirkan sampek sejauh itu anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an biar bisa membaca Al-Quran seperti apa. Yang kedua anak akan termotivasi untuk bisa membaca Al-Quran ada rasa malu disana yang lain bisa membaca kok saya tidak maka motivasi dari anak itu cukup tinggi mestinya untuk bisa belajar membaca Al-Quran dirumah dulu sebelum disetorkan kepelatih kan kita belajar dahulu, satu belajar dari rumah yang kedua belajar dari teman-teman yang sudah dipilih dari pelatih taruna. Dari pihak ketarunaan sudah memilih mana yang bisa dan sudah mampu membaca Al-Qur'an kemudian memberikan bantuan kepada teman-teman yang belum bisa membaca Al-Quran, maka ini kita apresiasi satu mempercayakan anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, kan ada kepercayaan tersendiri dari anak yang sudah dipercayakan, ada semangat "oh saya diantara teman-teman saya sudah mampu" itu kan sudah bagus, satu yang sudah bisa membaca Al-Qur'an termotivasi memberikan ilmunya kepada teman-teman yang belum bisa membaca AL-Qur'an. Kalau saya pribadi sangat apresiasi dan saya dukung. Kemudia membantu pembelajaran ketika pembelajaran pendidikan agama islam dikelas, hal itu sangat membantu sekali, meskipun persentase membantunya tidak begitu signifikan paling tidak kan membantu, kalau signifikan kan tidak mungkin, karna pertemuannya hanya satu minggu sekali, setiap senin saja, setiap selasa saja. Minimal mereka sudah memiliki keinginan

untuk belajar membaca Al-Qur'an sudah diapresiasi. Karna dari yang belum tau menjadi tau, kalau dari saya pribadi sangat mendukung kegiatan itu dan mungkin kedepannya lebih diseriuskan lagi. yang jelas, apakah membantu pelaksanaan pembelajaran dikelas, sangat membantu.

2. Apa saja yang perlu disiapkan untuk menerapkan metode tutor sebaya?

Jawab: iqra anak membawa sendiri dari rumah.

3. Bagaimana respon dari calon taruna selama menggunakan metode tutor sebaya untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: kalau secara face to face saya tidak bisa melihat secara langsung. Tetapi karna sayang pernah meneliti sehingga jadi tau, saya bertanya kepada anak-anak setelah mengikuti ketarunaan efek dan motivasinya apa, lalu anak-anak menjawab, mereka menjadi belajar dirumah, kalau temennya bisa menjadi termotivasi untuk dapat belajar Iqra. Mau dan berusaha untuk menghafal ayat atau surat-surat pendek Al-Qur'an. Karena kalau mereka tidak hatam atau tidak bisa maka mereka tidak lulus BTA nya. Mungkin bagi mereka ada keterpaksaan tetapi sebenarnya segala sesuatu harus dipaksakan agar berjalan dengan lancar. untuk anaknya mereka termotivasi untuk bisa membaca Al-Qur'an untuk media Iqra.

4. Apa saja yang perlu dievaluasi setelah melihat penerapan metode untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: Untuk metode tutor sebaya ini kadang kala untuk tutornya mereka mengajarnya dengan hanya menjalankan rutinitas, menjalankan perintah jadi bukan karna keinginan hati untuk agar temen saya ini bisa. Dari anaknya sendiri tidak sepenuh hati juga karena setelah selesai taruna mereka juga tidak melanjutkan. Selain itu juga tindak lanjut dari kegiatan itu, jadi setelah anak selesai itu kelanjutannya bagaimana. Tidak lanjutnya apa, mungkin itu yang belum kelihatan.

5. Bagaimana hasil yang dirasakan pada saat pembelajaran PAI?

Jawab: Kalau signifikan mungkin enggak, tapi masih ada efeknya, keliatan banget juga tidak. Paling tidak mereka termotivasi. Kalau secara langsung kan

tidak bisa langsung mengamati mana yang ikut Iqra mana yang sudah Al-Qur'an. Paling tidak ada pembiasaan baca tulis Al-Qur'an.

## **Hasil wawancara dengan pelatih taruna SMK Negeri 2 Sragen**

**Rabu, 17 Januari 2024 (Bapak Sugeng Parwoto)**

1. Sebelum menggunakan metode tutor sebaya, apakah terdapat metode lain yang digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: Kalau sebelum covid ya, karna saya masuk nya disini 2017 sampai dengan 2019 sebenarnya sudah menggunakan metode sebaya cuma belum maksimal, karna dulu kami belum membuat target contoh di Iqra 5 kami membuat tarhet dihalaman 10, 20, kemudian ebta. Jadi kami mengetesnya perhalamb, jadi kemudian itu juga tidak efektif dan terlalu lama, lalu kami membuat target perhalaman itu baru paska covid 2022 kemaren, kami memberikan target dihalaman-halaman tertentu di Iqra 1-6 kemudian nanti boleh belajar dengan rekan sebaya, ternyata lebih efektif dari pada metode yang kami jalankan sebelumnya,

2. Bagaimana kualifikasi siswa yang dipilih menjadi tutor?

Jawab: Jadikan diawal memang kami filter bacaannya, jadi yang menjadi tutor ini yang benar-benar bacaannya bagus, karna memang jika Panjang pendeknya tidak sesuai dan membaca terbata-bata saya turunkan ke Iqra, jadi saya sudah bisa menerangai anak hanya sekedar hafalan atau tidak. Kalau kedekatannya dengan teman, kami selalu menekankan kepada anak harus selalu berbaur kepada orang lain.

3. Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan metode ini digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: kami menggunakan media iqra jilid 1-6, jadi kalau di Iqra itu diawali dengan materi-materi sampai dihalaman khusus terdapat pengulasan materi dihalaman sebelumnya, sehingga anak-anak tidak terbebani dan belajar dengan step by step. Contohnya mereka belajar ikfak di satu target, kemudia anak-anak juga bisa belajar Idgam bigunah. Kalau di Iqra 1 dan 2 kan isinya hanya huruf huruf hijaiyah.



4. Bagaimana hasil yang diperoleh setelah metode tutor sebaya digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: Dari Angkatan yang kemaren itu sudah 80% dari keseluruhan. Rata-rata kami ketika memfilter anak diawal itu kurang lebih 300 anak, kalau Angkatan yang sekarang 344 anak, yang sudah berhasil menyentuk Iqra 5 ada 85%, kalau Angkatan sebelumnya itu yang sudah lulus Iqra dan yang belum itu sudah banyak yang lulus Iqra mungkin sekitar 75% ditotal keseluruhan. Kalau kelas ini relative cukup imbang mbk, sudah banyak yang iqra 4 jadi pencapaian target bacaannya bisa cepat

5. Bagaimana respon dari calon taruna selama menggunakan metode tutor sebaya untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: Anak-anak menerima dengan baik, mereka tidak ada yang memberikan keluhan dalam bentuk apapun, jika anak tidak bisa mencapai target yang ditentukan memang dari faktor internal.

6. Menurut anda, apakah penerapan metode tutor sebaya ini efektif digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: Sangat efektif, apalagi kami sangat terbantu dengan adanya anak yang mengajari teman sebayanya kemudian dibuat metode pengelompokan target kemudian diadakan jam tambahan, dan juga sekali maju tiga orang. Itu sangat efektif sekali, dibuktikan dengan pencapaian target di Angkatan ini lebih baik dari pada Angkatan yang sebelumnya ini baru diawal januari saja sudah 25% lebih, kalau di Angkatan sebelumnya itu masih setengahnya yang bisa mencapai di Iqra 5, kalau ini di Iqra 5 sudah 75% jadi diantara 344 anak itu sudah masuk ke Iqra 5. Itu menandakan metode yang kami terapkan kepada anak-anak itu sangat efektif sekali. Jadi insyaallah semoga di bulan Ramadhan anak-anak sudah bisa menyelesaikan semua nya, jadi sebelum mendekati pelantikan harus bekerja secara ekstra mengejar target tersebut.

7. Apa saja kendala dan bagaimana solusi yang dilakukan pada saat menggunakan metode tutor sebaya?

Jawab: Kendalanya keterbatasan tenaga dan waktu, jadi kami dalam tes ini ada 4 orang pelatih menghadapi sekitar 70 anak dalam 1 jam, itu kurang maksimal juga. Solusinya kami adakan jam tambahan, dan dalam kegiatan seperti ini kami filter dalam melakukan tes, jadi nanti tesnya dilakukan bersama.

8. Apa saja yang perlu dievaluasi setelah melihat penerapan metode untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada calon taruna SMK N 2 Sragen?

Jawab: Kami diawal evaluasinya, semisal dalam satu hari evaluasinya belum disampaikan kami akan menyampaikan evaluasinya minggu depan di awal, sebelum kegiatan dimulai kami memberikan evaluasi. Evaluasi nya seperti pembacaannya yang kurang, dsb. Tapi rata-rata kami memberikan evaluasi kepada anak ketikan maju secara personal "kamu membaca tasdidnya ditekan" terkait Panjang pendek bacaan, kami juga memberikan ketika fatkha depannya alif dan kasrah depannya sukun kemudian domah depannya wawu sukun itu baru boleh dibaca Panjang. Jadi kami memberikan evaluasi rata-rata langsung, dia sudah melakukan tes dan mengulang langsung kami berikan evaluasi. Evaluasi yang diberikan cara membacanya saja.

9. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam penerapan metode tutor sebaya pada calon taruna?

Jawab: Untuk evaluasi penerapan tutor sebaya dalam pembelajaran iqra SMK N 2 Sragen itu evaluasi adalah ketetapan tutornya, jadi selama ini kita kan tutor nya random, maksud nya tidak selalu sama dalam setiap belajar iqra tidak sama dengan iqra saat itu jadi evaluasi nya adalah perlu nya penetapan tutor dari masing-masing anak yang iqra. Jadi nanti kalau tutor nya itu sudah tetap nanti ketika membaca dan ada kesalahan nanti tutor nya bisa memberikan treatment yang lainnya. Tapi selama ini kita selalu gonta ganti dan pada akhirnya anak yang iqra juga mendapatkan tutor yang tidak tetap jadi beda orang beda tutor mengajar beda memberikan tutorialnya, jadi lebih harus ada tutor yang tetap, dalam satu tahun itu mendampingi sampai ke Al-Qur'an jadi nanti kekurangannya dalam membaca dan memahaminya tutor nya memahami lagi dan mengetahui lagi menggunakan metode apa lagi untuk menyampaikannya.

Dalam penerapan tutor sebaya inikan kita bergantung pada rekan sebaya nya untuk menjadi tutor, ketika tutor itu tidak masuk kegiatan dalam suatu hal, nanti harus ada tutor Cadangan seharusnya, kita juga belum ada tutor Cadangan untuk mengantisipasi jika ada tutor yang tidak masuk.

Belum bisa mengarahkan pandangan tutor dalam mengajarkan anak-anak. Contoh di iqra 4 disitu ada materi dalam qalqalah, dari tiap-tiap tutor itu ada yang mengansumsikan ini harus di baca tebal dan biasa aja. Kurang pemahaman dalam sesama saja. Jadi perlu diadakan treaning of traner pada tutor nya.

Minat belajar anak, sehinga dalam pengetesan anak-anak itu tidak siap untuk maju, jadi seharusnya anak-anak seharusnya mempersiapkan diri dari rumah disiapkan dengan baik dan sungguh-sungguh nanti ketikan di SMK harapannya sekali tes langsung lulus. Tapi pada kenyataannya banyak sekali anak-anak itu saat tes tidak segera lulus, tapi juga banyak yg sekali tes lulus. Karena persentasi yang langsung lulus dan tidak itu banyak yg tidak karena kurang persiapan.

### Lampiran 3

#### FIELD-NOTE 1

Judul : Observasi kegiatan pembelajaran (Ke-1)

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Pukul : 07.00-08.00

Tempat : Ruang BKK (Bursa Kerja Khusus)

Sumber Data : Bapak Sugeng Parwoto

Hari ini peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sragen. Pukul 07.00 peneliti melakukan observasi kegiatan belajar di kelas 10 jurusan TKR 2. Diawali dengan pelatih taruna menyiapkan calon taruna sesuai kelas masing-masing. Pelatih taruna memisahkan calon taruna kelas 10 Jurusan TKR 2 untuk menjadi media penelitian. Setelah itu pelatih taruna memperkenalkan peneliti kepada calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2, dengan tujuan agar siswa mengetahui maksud dan tujuan peneliti masuk kelas tersebut. Untuk kegiatan penelitian awal peneliti melakukan observasi tentang data kelas 10 jurusan TKR 2.

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu dalam proses penelitian selanjutnya. Data yang diperoleh peneliti pada observasi pertama yaitu, jumlah siswa, jumlah tutor yang ditugaskan pelatih untuk mengajarkan teman-teman kelas, latar belakang kelulusan calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2, dan rata-rata bacaan Iqra calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2. Setelah peneliti selesai menanyakan data terkait calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2, dilanjutkan dengan proses pembelajaran. Tutor membentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 anak, kegiatan pembelajaran berlangsung sampai pukul 07.30. Setelah melakukan pembelajaran dengan tutor calon taruna mengujikan bacaannya kepada pelatih taruna sampai pukul 08.00. Kegiatan pembelajaran selesai pada pukul 08.00, pelatih taruna menyiapkan pasukannya untuk melakukan evaluasi secara keseluruhan dan menyiapkan calon taruna untuk melaksanakan jadwal pembelajaran selanjutnya.

## FIELD-NOTE 2

Judul : Observasi kegiatan pembelajaran (Ke-2)

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

Pukul : 07.00-08.00

Tempat : Ruang BKK (Bursa Kerja Khusus)

Sumber Data : Bapak Sugeng Parwoto

Hari ini peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Sragen. Pada pukul 07.00 WIB peneliti melakukan observasi di ruang BKK (Bursa Kerja Khusus). Pelatih taruna membuka pembelajaran dengan menyiapkan calon taruna sesuai dengan tutor yang ditugaskan. Setelah itu pelatih memberikan perintah kepada calon taruna untuk mengeluarkan Iqra dan Al-Qur'an Pada pertemuan ini, terdapat 1 siswa yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit.

Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan mengenai bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh calon taruna kelas 10 jurusan TKR 2. Pengamatan yang dilakukan yaitu siswa hanya membaca satu lembar iqra yang akan diujikan kepada pelatih. Pada saat itu terdapat 3 siswa yang sudah mencapai kelulusan pada Iqra 4 dan melanjutkan pada jilid selanjutnya. Setelah pelaksanaan pembelajaran, pelatih taruna melakukan evaluasi secara keseluruhan.

### FIELD-NOTE 3

Judul : Observasi kegiatan pembelajaran (Ke-3)  
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2024  
Pukul : 07.00-08.00  
Tempat : Gedung PKK (Pusat Pembentukan Karakter)  
Sumber Data : Bapak Sugeng Parwoto

Hari ini peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 2 Sragen. Pada pukul 07.00 WIB peneliti melakukan observasi di Gedung PKK (Pusat Pembentukan Karakter). Pelatih taruna membuka pembelajaran dengan menyiapkan calon taruna sesuai dengan tutor yang ditugaskan. Setelah itu pelatih memberikan perintah kepada calon taruna untuk mengeluarkan Iqra dan Al-Qur'an. Terdapat 9 tutor yang bertugas untuk membantu temannya dalam proses pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap bacaan Al-Qur'an yang menjadi tutor sebaya di kelas 10 jurusan TKR 2. Bacaan tutor yaitu Al-Qur'an. Setelah melakukan pengamatan, selanjutnya memulai pembelajaran ketua kelas menyiapkan calon taruna untuk membentuk kelompok sesuai dengan tutor yang sudah ditunjuk pelatih taruna. Waktu dalam proses pembelajaran dimulai pukul 07.00-07.30 WIB. Calon taruna diberikan waktu 30 menit untuk mengujikan bacaannya kepada palatih taruna. Terdapat 8 siswa yang lulus dan melanjutkan target bacaannya. Setelah pembelajaran selesai pelatih taruna menyiapkan calon taruna untuk melakukan evaluasi.

#### FIELD-NOTE 4

Judul : Observasi kegiatan pembelajaran (Ke-4)

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Pukul : 07.00-08.00

Tempat : Ruang BKK (Bursa Kerja Khusus)

Sumber Data : Bapak Sugeng Parwoto

Hari ini peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 2 Sragen. Pada pukul 07.00 WIB peneliti melakukan observasi di Ruang BKK (Bursa Kerja Khusus). Pelatih taruna membuka pembelajaran dengan menyiapkan calon taruna sesuai dengan tutor yang ditugaskan. Setelah itu pelatih memberikan perintah kepada calon taruna untuk mengeluarkan Iqra dan Al-Qur'an.

Peneliti melakukan pengamatan terkait proses pembelajaran membaca Iqra menggunakan metode tutor sebaya yang diampu oleh tutor sebaya kelas 10 jurusan TKR 2 di ruangan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMK Negeri 2 Sragen. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran ketua kelompok terlebih dulu menyiapkan anggota nya, membuka kegiatan dengan salam, ketua kelompok menanyakan kehadiran anggota kelasnya, dan membagi kelompok sesuai dengan tutor yang telah ditentukan. Dalam pembagian kelompok ini, sesuai dengan jumlah siswa kelas 10 jurusan TKR 2 yang berjumlah 35 orang, maka dalam melakukan proses pembelajaran para tutor membentuk 9 kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 anggota. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dilakukan secara bergantian sesuai urutan kelompok. Tugas dari tutor yaitu memperhatikan bacaan temannya, mengoreksi bacaan temannya, dan melakukan tanya jawab apabila terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang harus diperhatikan tutor pada saat membimbing teman nya yaitu makhorijul huruf, tajwid, dan kelancaran membaca. Pada hari ini terdapat 4 orang yang lulus bacaan iqra yaitu pada iqra jilid 5 pada halaman 10 dan 15. Setelah pembelajaran selesai pelatih taruna menyiapkan calon taruna untuk melakukan evaluasi

## FIELD-NOTE 5

Judul : Observasi kegiatan pembelajaran (Ke-5)  
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024  
Pukul : 07.00-08.00  
Tempat : Gedung PKK (Pusat Pembentukan Karakter)  
Sumber Data : Bapak Sugeng Parwoto

Hari ini peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 2 Sragen. Pada pukul 07.00 WIB peneliti melakukan observasi di Ruang BKK. Pelatih taruna membuka pembelajaran dengan menyiapkan calon taruna sesuai dengan tutor yang ditugaskan. Setelah itu pelatih memberikan perintah kepada calon taruna untuk mengeluarkan Iqra dan Al-Qur'an.

peneliti melakukan penelitian terhadap pengetesan bacaan Iqra calon taruna kepada pelatih taruna. Pengetesan bacaan Iqra calon taruna dipandu langsung oleh pelatih taruna. Waktu pengetesan dilaksanakan pada jam ketarunaan dan terdapat 4 pelatih taruna yang bertugas untuk mengetes bacaan Iqra calon taruna. Pada hari ini terdapat 2 siswa yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran ketua kelompok terlebih dulu menyiapkan anggota nya, membuka kegiatan dengan salam, ketua kelompok menanyakan kehadiran anggota kelasnya, dan membagi kelompok sesuai dengan tutor yang telah ditentukan. Dalam pembagian kelompok ini, sesuai dengan jumlah siswa kelas 10 jurusan TKR 2 yang berjumlah 35 orang, maka dalam melakukan proses pembelajaran para tutor membentuk 9 kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 anggota. Pada hari ini terdapat 2 orang yang lulus bacaan iqra yaitu pada iqra jilid 6 dan melanjutkan iqra jilid 5. Setelah pembelajaran selesai pelatih taruna menyiapkan calon taruna untuk melakukan evaluasi.



Lampiran 4

Data Guru SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	NAMA	GURU	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Dr. SUTIKNO, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
2	Dra. RETNO MULATSIH	GURU	PNS
3	TUTIK RETNOWATI, S.Pd	GURU	PNS
4	RUSWADI, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
5	WINARNI, S.Pd	GURU	PNS
6	FADJAR WAHJOENI, S.Pd	GURU	PNS
7	NURANI, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
8	Dra. FEBTI LITA YULIANTI	GURU	PNS
9	NANIK SUNARNI, S.Pd	GURU	PNS
10	SRI MURYANI, S.Pd	GURU	PNS
11	IRMINA TITIK PURWANTI, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
12	PITOYO MEIYONO, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
13	Dra. SETYO BUDI ERNAWATI	GURU	PNS
14	PUJI WIDODO, S.Pd	GURU	PNS
15	IRINE PORIDA SETYANINGSIH, S.PAK	GURU	PNS
16	Y. HERU STYAKA, S.T, M.Pd	GURU	PNS
17	Drs. DARYANTO	GURU	PNS
18	Dra. HANDAYANI	GURU	PNS
19	SUKAMTO, S.Pd	GURU	PNS
20	MOH.MAHLUSI, S.Pd	GURU	PNS
21	Drs. TOTOK TRIYANTA	GURU	PNS
22	WAKIDI, S.Pd	GURU	PNS
23	SUHARNO, S.Pd	GURU	PNS
24	Drs. I WAYAN PUJA ASTAWA	GURU	PNS
25	CATUR SITI RAHAYUNINGSIH, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
26	Drs. ZENY NAJIB, M.Pd	GURU	PNS
27	Dra. ARIES PURWANDANI	GURU	PNS
28	ENDANG KRISTYOMURTI, S.Sn	GURU	PNS
29	RUBADI, S.Pd	GURU	PNS
30	SRI WIDOWATI, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
31	USMAN ZAIN, S.Pd	GURU	PNS
32	PASRIYONO, S.Pd	GURU	PNS
33	IMAWATI FAUZIYAH, S.Pd.I, M.Pd	GURU	PNS
34	AGUS TRI HARTANTO, S.Pd	GURU	PNS
35	ROCHANINGTIJAS JAJIK ARMADANI, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
36	AGUS TRIYANTO, S.T, M.Pd	GURU	PNS
37	JARWATI, S.T, M.Pd	GURU	PNS
38	SETYANJADI, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
39	YULIANTO, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS

40	SUYAMTO SUGENG RIYADI, S.Pd	GURU	PNS
41	SUMARTANA, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
42	Drs. JOKO SETYONO, M.Pd	GURU	PNS
43	TUGIMIN, S.Pd	GURU	PNS
44	PUTUT HANDAYANI, S.Pd	GURU	PNS
45	POEDJI RAHARDJO, S.Pd	GURU	PNS
46	BUDI WALOYO, S.T	GURU	PNS
47	Dra. PRAPTI HARTINI	GURU	PNS
48	SUGIYANTO, S.Pd	GURU	PNS
49	JUNIYANTO PANCA NUGROHO, S.T	GURU	PNS
50	GIYANTO, S.Pd	GURU	PNS
51	SUWARNO, S.T, M.Pd	GURU	PNS
52	SUPRIYANTO, S.Pd, M.Pd	GURU	PNS
53	AGUS SETYAWAN, S.Pd	GURU	PNS
54	MOH. ROMDHONI, S.Kom, M.Pd	GURU	PNS
55	SUHARNI, S.Pd	GURU	PNS
56	RONY HARIMURTI, S.T	GURU	PNS
57	JOKO DARYANTO, S.Kom, M.Kom	GURU	PNS
58	AGUS SUPRIYANTO, S.T, M.Pd	GURU	PNS
59	YOHANES HANDOKO, S.T	GURU	PNS
60	MAHMUD ANNA, S.T	GURU	PNS
61	DWI ARINIE HANDAYANIE, S.Pd	GURU	PNS
62	SARI PURNINGSIH, S.Pd	GURU	PNS
63	NUR AWALLUDIN, S.Kom, M.Pd	GURU	PNS
64	MOOHCHIN, S.T	GURU	PNS
65	WAHYU WIBOWO, S.Pd	GURU	PNS
66	WAWAN YULIANTO, S.Kom, M.Pd	GURU	PNS
67	ANDI CAHYONO, S.T, M.Pd	GURU	PNS
68	ROKHMAD ASTIKA TRIPRASETIA, S.Pd	GURU	PNS
69	AVIFUL MUNTHOHA AMONG SAUFA, S.T	GURU	PNS
70	WERA MARHENTO PUTRO, S.Pd	GURU	PNS
71	ENDAH PRIASTUTI, S.Pd	GURU	PNS
72	IQNATIUS RINGGA SULISTYA ADI, S.Pd	GURU	PNS
73	RINA KURNIAWATI, S.Si, M.Pd	GURU	PNS
74	TABITA ENDAH WAHYUNINGSIH, S.Pd	GURU	PNS
75	DADANG PURWANTO, S.Pd.T	GURU	PNS
76	SULAIMAN ROSYID, S.Pd	GURU	PNS
77	SUKENDRO, S.T	GURU	PNS
78	ADE IRMA SURYANI, S.Pd	GURU	PNS
79	LUKITO, S.Pd	GURU	PNS
80	RULI ADRIANTO, S.Pd	GURU	PNS
81	HERI WINARTIYONO, S.Hut	GURU	P3K
82	SUPARMAN, S.Pd	GURU	P3K
83	BAMBANG RIANTA, S.T	GURU	P3K
84	WARJITO, S.Kom	GURU	P3K
85	FAJAR HAFIDDIN, S.Pd	GURU	P3K

86	ANDI SUSILO, S.Pd	GURU	P3K
87	MARDIYANI SURININGSIH, S.Pd	GURU	P3K
88	HENY SUIS INDRAWATI, S.Pd	GURU	P3K
89	YULI ASTANTI, S.Psi	GURU	P3K
90	YANI NURCHAYATI, S.Pd	GURU	P3K
91	JUNI EKO KUNCORO, S.Pd	GURU	P3K
92	EKO SUDARMAN, S.Pd	GURU	P3K
93	ERLINA FARIDA HIDAYATI, ST	GURU	P3K
94	KHUSNAWATI MUHAROMAH, ST	GURU	P3K
95	MUAMMAR AFFANDI, S.Pd	GURU	P3K
96	ENI NUGRAHANINGTYAS, S.Pd	GURU	P3K
97	ARFINANTA JAYA, S.Pd	GURU	P3K
98	UNTUNG NUGRAHA, S.Pd	GURU	P3K
99	ELISABET DEWI E, S.Pd	GURU	P3K
100	YETI DYAH HASTUTI, S.Pd	GURU	P3K
101	SRI HARYANTI, S.Pd	GURU	P3K
102	NUR EDIE ROHMAN HAKIM, S.Pd.	GURU	P3K
103	SETIYANTO, S.Pd	GURU	P3K
104	PRIONO, S.Pd.	GURU	P3K
105	ANIK SRI SUMARNI, S.Pd	GURU	P3K
106	FADLI TAJRIN Z S, S.Pd.	GURU	P3K
107	AGUSTINA DEWI KRISNAWATI, S.Pd	GURU	P3K
108	RANGGA SHOLICHIN, S.Pd	GURU	P3K
109	RAHMITA WINDY M, S.Pd	GURU	P3K
110	ANIS MUNANDZIROH, S.Pd	GURU	P3K
111	ARI ANGGORO, S.Pd	GURU	P3K
112	HARI KAPRI TEGUH FANTARA, S.Pd	GURU	P3K
113	DEVI NOVITA KURNIAWATI, S.Pd	GURU	P3K
114	AMITA WAHYU SURYANINGRUM, S.Pd.	GURU	P3K
115	RISAL YANIARDI DARUSSALAM, S.Pd, M.Pd	GURU	P3K
116	TYAS LARASATI, S.Pd	GURU	P3K
117	MAULIDA NURWI RAHMAWATI, S.Pd	GURU	P3K
118	AAN TRIASTUTI, S.Pd	GURU	P3K
119	HERU DWI SASONGKO, S.T	GURU	GTT
120	Y SUTARNO, S.Pd	GURU	GTT
121	MUZAYYANAH, S.Pd.I	GURU	GTT
122	ALI MUSTOFA, S.Pd.I	GURU	GTT
123	YENI NUR FATIMAH, S.Pd.I	GURU	GTT
124	SILVIANA PUTRI NUR LINDA SARI, S.Pd	GURU	GTT
125	PARWANTO, S.Pd.B	GURU	GTT

**Data Pegawai SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PEGAWAI</b>	<b>STATUS KEPEGAWAIAN</b>
1	INDAH WULANDARI, A.Md	PEGAWAI	PTT
2	SUPARMI	PEGAWAI	PTT
3	DWI HASTUTI	PEGAWAI	PTT
4	AYU ANAWATI	PEGAWAI	PTT
5	HEFNU SETYOKO	PEGAWAI	PTT
6	BAMBANG GUSTANTO	PEGAWAI	PTT
7	PURWADI	PEGAWAI	PTT
8	WALUYO	PEGAWAI	PTT
9	SUDARMONO	PEGAWAI	PTT
10	ISWANTO	PEGAWAI	PTT
11	MEININGSIH LASMIYATUN	PEGAWAI	PTT
12	ARIF WIBOWO	PEGAWAI	PTT
13	MUCHLIS ABDUL ROCHIM	PEGAWAI	PTT
14	JOKO HARIANTO	PEGAWAI	PTT
15	ASEP PRAMITA	PEGAWAI	PTT
16	ANING FEBRIYANTI, S.Kom	PEGAWAI	PTT
17	AGUSTA TRI RUSANDI, S.Pd	PEGAWAI	PTT
18	PRADANA ANGGA NURSETA	PEGAWAI	PTT
19	HARY PURNOMO	PEGAWAI	PTT
20	DAVID FREDYNANTO	PEGAWAI	PTT
21	HERI BUDIYANTO	PEGAWAI	PTT
22	ARI SATRYO	PEGAWAI	PTT
23	WAHYU NOVA SAPUTRO	PEGAWAI	PTT
24	SUGENG PARWOTO	PEGAWAI	PTT
25	DIYAH PUJI LESTARI, A.Md	PEGAWAI	PTT
26	EKAIFSAN DENY HARJANTO	PEGAWAI	PTT

Lampiran 5

Daftar Siswa SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2  
 SRAGEN  
 Jalan Dr. Sutomo Nomor 4 Sragen Kode Pos 57212  
 Telepon 0271-891316 Faksimile 0271 - 891316 email:smkn2sragen@yahoo.com  
 Website:www.smkn2sragen.sch.id

JUMLAH MUTASI SISWA SMK NEGERI 2 SRAGEN  
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Bulan : Maret 2024

NO	AWAL BULAN				MUTASI						AKHIR BULAN			KET	
	KELAS	L	P	JML	MASUK			KELUAR			L	P	JML		
					L	P	JML	L	P	JML					
1	TKP 1	21	14	35								21	14	35	
2	TKP 2	17	16	33								17	16	33	
3	DPIB 1	7	29	36								7	29	36	
4	DPIB 2	4	29	33								4	29	33	
5	TM 1	33	3	36								33	3	36	
6	TM 2	32	3	35								32	3	35	
7	TM 3	33		33								34		34	
8	TM 4	34		34								34		34	
9	X	TKR 1	32	4	36							32	4	36	
10		TKR 2	33	2	35							33	2	35	
11		TKR 3	35	1	36							35	1	36	
12		TKR 4	29	6	35							30	6	36	
13	TTTL 1	22	13	35								22	13	35	
14	TTTL 2	22	13	35								22	13	35	
15	TTTL 3	23	13	36								23	13	36	
16	TTTL 4	19	15	34								20	15	35	
17	TKJ 1	8	26	34								8	26	34	
18	TKJ 2	13	22	35								13	22	35	
JUMLAH		417	209	626	0	0	0	0	0	0		417	209	626	
1	XI	BKP 1	13	21	34							13	21	34	
2		BKP 2	16	18	34							16	18	34	
3		DPIB 1	10	24	34							10	24	34	
4		DPIB 2	10	22	32							10	22	32	
5		TM 1	28	5	33							28	5	33	
6		TM 2	36		36							36		36	
7		TM 3	32	3	35							32	3	35	
8		TM 4	33	1	34							33	1	34	
9	XII	TO 1	32	3	35							32	3	35	
10		TO 2	30	6	36							30	6	36	
11		TO 3	33	2	35							33	2	35	
12		TO 4	27	6	33							27	6	33	
13	TKL 1	23	13	36							23	13	36		
14	TKL 2	23	13	36							23	13	36		
15	TKL 3	16	20	36							16	20	36		
16	TKL 4	24	10	34							24	10	34		
17	TKJ 1	17	19	36							17	19	36		
18	TKJ 2	12	23	35							12	23	35		
JUMLAH		415	209	624	0	0	0	0	0	0		415	209	624	
1	XIII	BKP 1	10	25	35							10	25	35	
2		BKP 2	11	23	34							11	23	34	
3		DPIB 1	9	26	35							9	26	35	
4		DPIB 2	7	26	33							7	26	33	
5		TTTL 1	21	13	34							21	13	34	
6		TTTL 2	19	10	29							19	10	29	
7		TTTL 3	22	13	35							22	13	35	
8		TTTL 4	22	12	34							22	12	34	
9	XIV	TP 1	34	2	36							34	2	36	
10		TP 2	34		34							34		34	
11		TP 3	33	2	35							33	2	35	
12		TP 4	35	1	36							35	1	36	
13	TKR 1	29	5	34							29	5	34		
14	TKR 2	26	6	32							26	6	32		
15	TKR 3	32	4	36							32	4	36		
16	TKR 4	26	7	33							26	7	33		
17	TKJ 1	18	18	36							18	18	36		
18	TKJ 2	14	19	33							14	19	33		
JUMLAH		402	212	614	0	0	0	0	0	0		402	212	614	
JML. KESLRHAN		1234	630	1864	0	0	0	0	0	0		1234	630	1864	

31 Maret 2024  
 Kepala SMK Negeri 2 Sragen  
 S.M.K.N.2.SRAGEN  
 NIP. 19780723200321005  
 DISDIKBUD

## Lampiran 6

### Daftar Siswa Kelas 10 TKR 2

No	Kelas	NIS	Nama Siswa
1	X TKR2	11107	DEVANO TRIAMBADA PUTRA
2	X TKR2	11108	DHERI NOFA RAMDANI
3	X TKR2	11109	DINO DWI WIYONO
4	X TKR2	11110	DISTY YAHRA LAURA ANJANI
5	X TKR2	11111	DITYA MAHDI NUR SUGIYANTO
6	X TKR2	11112	DONY PRASETYO NUGROHO
7	X TKR2	11113	DZIYA ULHAG MILANI NURJANNAH
8	X TKR2	11114	EKI TATAN MAULANA
9	X TKR2	11115	ELLA MUTIA MAHARANI
10	X TKR2	11116	ELZA PERMATASARI
11	X TKR2	11117	ERICH RIZKY SURYA SYAHPUTRA
12	X TKR2	11118	EVAN ANDREYAN PRATAMA
13	X TKR2	11119	EVANT SATRIA ADITAMA
14	X TKR2	11120	FACHRI ILHAM ARDI SAPUTRA
15	X TKR2	11121	FAHRI RAMADHAN
16	X TKR2	11122	FAREL AL FARROS
17	X TKR2	11123	FAREL DIAN SAPUTRA
18	X TKR2	11124	FAREL GIRIANA
19	X TKR2	11125	FARREL WAHYAN PAMUNGKAS
20	X TKR2	11126	FAUZAN PUTRA ALDIANSYAH
21	X TKR2	11127	FERDY ARDI ANSYAH
22	X TKR2	11128	GALANG ADI PRATAMA
23	X TKR2	11129	GALANG PERDANA SAPUTRA
24	X TKR2	11130	GALANG SYAHPUTRA
25	X TKR2	11131	GANGGA DEO ADI PRATAMA
26	X TKR2	11132	GEMALA LAFIGO MARTHA ARDHANA
27	X TKR2	11133	HABIB ARROHMAN
28	X TKR2	11134	HABIB FAUZIL ASFANDIYAR
29	X TKR2	11135	HAIKAL NUR HIDAYAH
30	X TKR2	11136	HAIKAL RAMA SETYA
31	X TKR2	11137	HANDHIEXA BINTANG AFFANY

32	X TKR2	11138	HANIFUDIN SAPUTRA
33	X TKR2	11139	HERNAND DIRLY
34	X TKR2	11140	HILAL PRATAMA PUTRA
35	X TKR2	11141	HOCCHERY ID SYAVALI
36	X TKR2	11142	HUSEIN AHNAFUL AMRU

## Lampiran 7

### Jadwal Ketarunaan SMK Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2024



LATIHAN DASAR KETARUNAAN  
BATALYON KETARUNAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SRAGEN  
Jl. Dr. Sutomo, No. 04 Telp. (0271)891316 Sragen 57212  
Website : www.smkn2sragen.sch.id email : smkn2sragen@yahoo.com



#### JADWAL KETARUNAAN 12 – 16 Februari 2024

NO	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB
1	06.00 – 07.00	APEL PAGI ▪ GLADI APEL ▪ INFAQ ▪ SHOLAT DHUHA	LAPANGAN MASJID	DAVID ARI
2	07.00 – 08.00	KEROHANIAN	LAPANGAN	SUGENG DAVID WAHYU
3	08.00 – 09.30	JASMANI	LAPANGAN	HERI ARI DAVID
4	09.30 – 11.00	P5 BANGUNLAH JIWA DAN RAGANYA	LAPANGAN	ALL PELATIH
5	11.30 – 12.15	IBADAH	MASJID	WAHYU
6	12.15 – 13.00	MAKAN SIANG PENERTIBAN EKSKUL	BARAK	SUGENG
7	13.00 – 14.30	PBB	LAPANGAN	EKA WAHYU SUGENG
8	14.30 – 15.30	IBADAH	MASJID	ARI
9	15.30 – 16.00	APEL SORE	LAPANGAN	HERI EKA
<b>P5 HARI JUMAT</b>				
1	07.00 – 08.00	APEL PAGI	LAPANGAN	DAVID ARI
2	08.00 – 11.00	P5 KEBEKERJAAN	LAPANGAN	ALL PELATIH
3	11.00 – 12.30	IBADAH	MASJID	SUGENG
4	12.30 – 13.00	MAKAN SIANG	GEDUNG PPK	HERI
5	13.00 – 14.00	JAM KONSELING APEL SIANG	LAPANGAN	EKA WAHYU

#### NB : JADWAL SEWAKTU-WAKTU DAPAT BERUBAH

##### PIKET MONITORING P5 (12 – 16 Februari 2024)

- Senin : David, Ari
- Selasa : Sugeng, Heri
- Rabu : -
- Kamis : Sugeng, Eka
- Jumat : Ari, Wahyu

##### PIKET UPACARA

- Lapangan : Eka, Ari, Wahyu, Sugeng
- Huru-hara : David, Heri

##### Kajian Pagi

- Selasa : KOMPI 2



## Jadwal Ketarunaan SMK Negeri 2 Sragen



## Anggota Kompi Taruna Kelas 10 SMK Negeri 2 Sragen



## Jadwal Jam Tmbahan Tes Iqro

## Lampiran 8

### Daftar Target Bacaan Kelas 10 Jurusan TKR 2

DAFTAR PENCAPAIAN KEBERHAJIAN 2020  
CALON SARJANA ANGKATAN XIII SMK NEGERI 2 SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2019/2020

KOMPI 2

NO	NAMA	KELAS	PENCAPAIAN													KET				
			E-2	E-3	E-4	E-5	E-6	E-7	E-8	E-9	E-10	E-11	E-12	E-13						
1	ABDI LAMAS	X TKR1	L	L	L															
2	ABIMANUJUSASTA MULANASAPUTRA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
3	ADHON NUSLE RAMA MULIA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
4	ADHONI JANI	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
5	ADHAR RAGOPUTRA BUDI TORO	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
6	ADHAR RAGU SARIKA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
7	ADHAR RAGA ARIANSYAH	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
8	ADHAR PRIBANDI HERKANSYAH	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
9	ADHAR MEGANADHAR KELIAS	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
10	ADHAR MANSUR AL MUSAJORA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
11	ADHAR SYARIFA DWI ARTIAN	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
12	ADHAR NENDI MEGANADHAR AGUSTYAN	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
13	ADHAR KEVIN PUTRANTO	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
14	ADHAR WAHEDIYA JULIANSYAH	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
15	ADHAR ALY PRADYATI	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
16	ADHAR DAJANG PERMAMA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
17	ADHAR ALY PRADYATI	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
18	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
19	ADHAR SATHIA WIGAKSONO	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
20	ADHAR SYA RIZKA DWI ARTIAN	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
21	ADHAR MANSUR AL MUSAJORA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
22	ADHAR NUR RIZKA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
23	ADHAR ADHYARITA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
24	ADHAR FARHAN AL AHMAD	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
25	ADHAR HADAR ANSOULAH	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
26	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
27	ADHAR ANJASARI	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
28	ADHAR DEVANSYAH MUBARAK PUTRA	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
29	ADHAR NORA RAMADANI	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
30	ADHAR DWI WITONO	X TKR1	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L

Al-Qur'an  
Al-Qur'an  
Al-Qur'an

DAFTAR PENCAPAIAN KEBERHAJIAN 2020  
CALON SARJANA ANGKATAN XIII SMK NEGERI 2 SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2019/2020

KOMPI 3

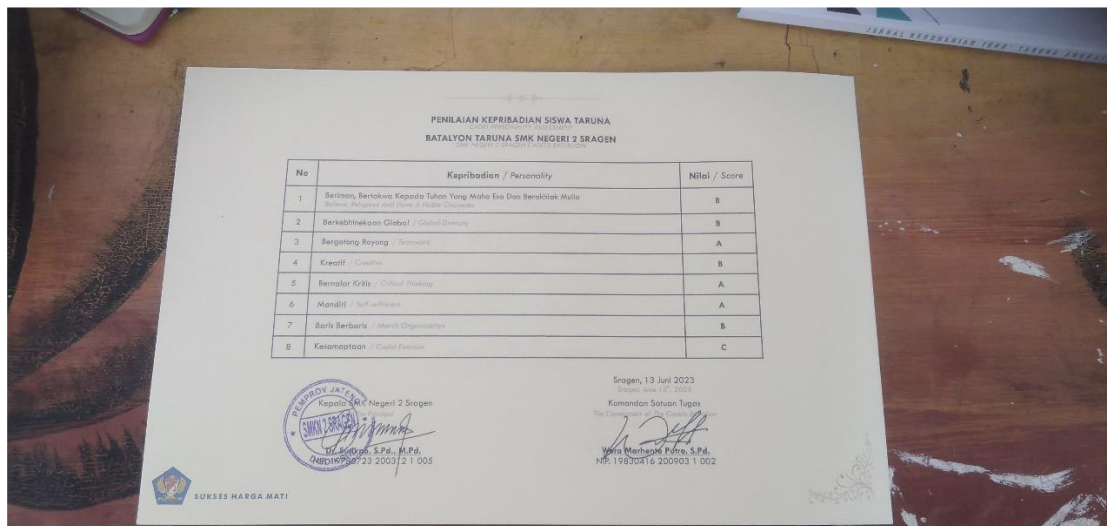
NO	NAMA	KELAS	PENCAPAIAN													KET				
			E-2	E-3	E-4	E-5	E-6	E-7	E-8	E-9	E-10	E-11	E-12	E-13						
31	ADHAR SYARIFA DWI ARTIAN	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
32	ADHAR WAHEDIYA JULIANSYAH	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
33	ADHAR NORA RAMADANI	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
34	ADHAR NORA RAMADANI	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
35	ADHAR MALTANA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
36	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
37	ADHAR ANHONY PRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
38	ADHAR SATHIA WIGAKSONO	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
39	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
40	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
41	ADHAR ALY PRADYATI	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
42	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
43	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
44	ADHAR WAHYANI RAMUNGKAS	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
45	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
46	ADHAR ALY PRADYATI	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
47	ADHAR PERDANA SAPUTRA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
48	ADHAR SYARIFA DWI ARTIAN	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
49	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
50	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
51	ADHAR HUBIR FAUZI ANSANDIYAR	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
52	ADHAR NUR HIDAYAH	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
53	ADHAR WAHEDIYA JULIANSYAH	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
54	ADHAR NUR HIDAYAH	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
55	ADHAR NUR HIDAYAH	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
56	ADHAR HUBIR FAUZI ANSANDIYAR	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
57	ADHAR RIZKA WIDIA WICAKSITAPRATAMA	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
58	ADHAR NUR HIDAYAH	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
59	ADHAR NUR HIDAYAH	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
60	ADHAR NUR HIDAYAH	X TKR2	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L

Al-Qur'an  
Al-Qur'an  
Al-Qur'an  
Al-Qur'an

JADWAL JAM TAMBAHAN TES IQRO				
KOMPI	JURUSAN	HARI	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	TP	Selasa	16.00 - 17.00	Barak Taruna
2	TKR	Rabu	16.00 - 17.00	Barak Taruna
3	TKP, DPIB	Kamis	16.00 - 17.00	Barak Taruna
4	TITL, TKJ	Senin	16.00 - 17.00	Barak Taruna

## Lampiran 9

### Gambar Sertifikat Kelulusan Taruna SMK Negeri 2 Sragen



## Lampiran 10

### Struktur Pelatih Taruna SMK Negeri 2 Sragen

# STRUKTUR KOMANDO

<u>Penanggung Jawab</u>	: <u>Dr. Sutikno, S.Pd., M.Pd (selaku Kepala SMK Negeri 2 Sragen)</u>
<u>Konsultan</u>	: 1. <u>Purn. Peltu Gunawan</u> 2. <u>Peltu Miran</u>
<u>Komandan Batalyon</u>	: <u>Wera Marhento Putro, S.Pd.</u>
<u>Komandan Kompi</u>	: 1. <u>Andi Susilo, S.Pd.</u> 2. <u>Eko Sudarman, S.Pd.</u> 3. <u>Arfinanta Jaya, S.Pd.</u> 4. <u>Fajar Hafiddin, S.Pd.</u>
<u>Dan Kesiswaan</u>	: <u>Ade Irma Suryani, S.Pd.</u>
<u>Dan Kesehatan</u>	: <u>Agustina Dewi K, S.Pd.</u>
<u>Dan Jas Taruna</u>	: <u>Setiyanto, S.Pd.</u>
<u>Pelatih Taruna</u>	

## Lampiran 11

### Catatan Kerohanian Iqra

1. Calon taruna menyelenggarakan tes iqra sesuai dengan target yang telah ditentukan maksimal 1 bulan sebelum pelantikan taruna.
2. Calon taruna melaksanakan tes iqra dengan pelatih atau dengan guru yang terlibat secara structural di batalyon taruna.
3. Calon taruna melaksanakan tes iqra pada hari pelaksanaan kegiatan taruna, bagi siswa yang dinyatakan tidak lulus pada saat tes hari tersebut dapat melakukan tes iqro pada jam tambahan.
4. Calon taruna yang dinyatakan lulus tes halaman target mendapatkan tanda berupa cap **lulus** pada halaman yang dibaca.

### Gambar keterangan Lulus pada Iqro Calon Taruna



## SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 059 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala SMK N 2 Sragen  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Fitriana Putri Dwi Cahyani  
NIM : 203111031  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Taruna Kelas 10 SMK N 2 Sragen Tahun 2023/2024

Waktu Penelitian : 8 Januari 2024-selesai  
Tempat : SMK N 2 Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 04 Januari 2024  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I



Dr. Andi Arif Rifa'i, M.Pd.  
NIP. 19811028 200901 1 008

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

6856 0131 5410 (fitriana)

## SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2  
SRAGEN**

Jl. Dr. Sutomo no. 4 Sragen Kode Pos 57212  
Telepon 0271-891316 faksimile 0271 891316 Surat Elektronik: [smkn2sragen@yahoo.com](mailto:smkn2sragen@yahoo.com)  
Website : [smkn2sragen.sch.id](http://smkn2sragen.sch.id)  
NPSN : 20312904

### SURAT - KETERANGAN

Nomor : 800/163a

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sutikno, S.Pd, M.Pd  
NIP. : 19780723 200312 1 005  
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMK Negeri 2 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitriana Putri Dwi Cahyani  
NIM : 203111031  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta  
Alamat : Kerisan RT 1/ RW5, Tangkil, Sragen, Sragen.

Yang bersangkutan benar - benar pada tanggal 12 Januari 2024 s/d 20 Februari 2024 telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Sragen untuk persyaratan penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, dengan Judul " PERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN BAGI TARUNA KELAS 10 SMK NEGERI 2 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024 " .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 29 Februari 2024

Kepala  
SMK Negeri 2 Sragen

  
Dr. Sutikno, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19780723 200312 1 005

## LAMPIRAN FOTO



**Gambar wawancara dengan Bu Imawati Fauziah, S.Pd, M.Pd  
Guru PAI**



**Gambar wawancara dengan Bapak Dr. Sutikno, S.Pd, M.Pd  
Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Sragen**





**Gambar wawancara dengan Bapak Sugeng Parwoto  
Pelatih Taruna SMK Negeri 2 Sragen**



**Kegiatan Pembelajaran membaca Al-Qur'an Calon Taruna Kelas 10 Jurusan  
TKR 2**



**Kegiatan Pengecekan Bacaan Calon Taruna**



**Anggota Calon Taruna Kelas 10 Jurusan TKR 1-4**



**Kegiatan Pembelajaran membaca Al-Qur'an Calon Taruna Kelas 10 Jurusan  
TKR 1-4**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap : Fitriana Putri Dwi Cahyani

Tempat/tanggal lahir : Sragen, 13 Desember 2001

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Kerisan Rt 01/05, Tangkil, Sragen, Jawa Tengah

Telp. : 085601315410

Email : [fitrianaputridwicaHYANI@gmail.com](mailto:fitrianaputridwicaHYANI@gmail.com)

Riwayat pendidikan :

1. SD : SDN Tangkil 1 Tahun 2008-2014
2. SMP : MTs Negeri 1 Sragen Tahun 2014-2017
3. SMA : MA Negeri 1 Sragen Tahun 2017-2020
4. S1 : UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2020-2024